

**ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PEMBERIAN
KREDIT PT. PERMODALAN NASIONAL MADANI
(Studi Kasus pada Pembiayaan ULaMM Cabang Medan)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

| | |
|----------------------|--------------------------------|
| NAMA | : DENISA |
| NPM | : 1905170239 |
| PROGRAM STUDI | : AKUNTANSI |
| KONSENTRASI | : AKUNTANSI PEMERIKSAAN |

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada Hari Jumat, Tanggal 22 September 2023, Pukul 14.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : DENISA
N P M : 1905170239
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAN
Judul Skripsi : ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
PEMBERIAN KREDIT PT. PERMODALAN NASIONAL
MADANI (Studi Kasus Pada Pembiayaan ULaMM Cabang
Medan)

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

(Dr. H. Ihsan Rambe, SE., M.Si)

Penguji II

(M. Fahmi Panjaitan, SE., M.Si., Ak., CA., aCPA)

Pembimbing

(Dr. Widia Astuty, SE., M.Si., Ak., CA., QIA., CPA)

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

(Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si.)

(Asst. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si.)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Muhtar Basri No. 3 Medan, Telp (061) 6624-567 KodePos 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : DENISA
NPM : 1905170239
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
Judul Skripsi : ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PEMBERIAN
KREDIT PT. PERMODALAN NASIONAL MADANI (Studi Kasus pada
Pembiayaan ULaMM Cabang Medan)

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk di ajukan dalam ujian mempertahankan
skripsi.

Medan, 14 September 2023

Pembimbing Skripsi

(Dr. Widia Astuty, SE., Ak., CA., QIA., CPA)

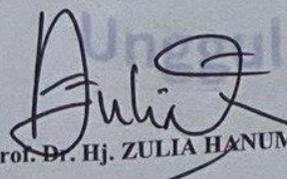
Diketahui/Disetujui

Oleh :

Dekan

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Fakultas Ekonomi dan Bisnis


oc. Prof. Dr. Hj. ZULIA HANUM, SE, M.Si)



(Assoc. Prof. Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mochtar Basri No.3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : DENISA
N P M : 1905170239
Dosen Pembimbing : Dr. Widia Astuty, SE., Ak., CA., QIA., CPA
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
Judul Penelitian : ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PEMBERIAN KREDIT
PT. PERMODALAN NASIONAL MADANI (Studi Kasus pada
Pembiayaan ULAMM Cabang Medan)

| Item | Hasil Evaluasi | Tanggal | Paraf Dosen |
|-------------------------------|--|------------|-------------|
| Bab 1 | Pertajam kembali latar belakang masalah | 30/08-2023 | |
| Bab 2 | Pertajam kembali kerangka berfikir | 30/08-2023 | |
| Bab 3 | Kisi-kisi wawancara ditambahkan | 2/9-2023 | |
| Bab 4 | Pertajam kembali pembahasan hasil penelitian | 7/9-2023 | |
| Bab 5 | Tambahkan kesimpulan dan saran | 10/9-2023 | |
| Daftar Pustaka | Tambahkan literatur terbaru | 12/9-2023 | |
| Persetujuan Sidang Meja Hijau | Selesai bimbingan, silahkan dilanjutkan ke sidang meja hijau | 14/9-2023 | |

Dosen Pembimbing

(Dr. Widia Astuty, SE., Ak., CA., QIA., CPA)

Medan, 14 September 2023

Diketahui / Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum., SE., M.Si)

SURAT PERNYATAAN
PENELITIAN/SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Denisa
NPM : 1905170239
Fak/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis / Akuntansi
Judul Penelitian : Analisis Sistem Pengendalian Internal Pemberian Kredit PT.
Permodalan Nasional Madani (Studi Kasus pada Pembiayaan
ULaMM Cabang Medan)

Menyatakan bahwa :

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi.
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut :
 - Menjiplak/Plagiat hasil karya penelitian orang lain.
 - Merekayasa tanda angket, wawancara, observasi atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stemple, kop surat atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeharkannya surat "Penetapan Proyek Proposal/Makalah/Skripsi dan Penghujukkan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran sendiri.

Medan, 10 September 2023

Pembuatan Pernyataan



NB :

- Surat pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi pada saat pengajuan judul.
- Foto copy surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.

ABSTRAK
ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PEMBERIAN KREDIT
PT. PERMODALAN NASIONAL MADANI (Studi Kasus pada Pembiayaan
ULaMM Cabang Medan)

DENISA
Program Studi Akuntansi
denisanisa0211@gmail.com

Fenomena kurangnya ketelitian karyawan dalam menganalisis prosedur pemberian kredit kepada nasabah menyebabkan terjadinya kredit macet di PT. PNM ULaM Cabang Medan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem pengendalian internal pemberian kredit pada PT. PNM. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif dan sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data penelitian ini adalah teknik deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal pemberian kredit pada PT. PNM ULaM cabang Medan dikatakan baik dan efektif. Hal ini dapat dilihat dari masih terpenuhinya unsur pengendalian internal COSO. Tetapi masih terdapat kelemahan yang terjadi dalam pengendalian internal pada unsur aktifitas pengendalian dan penilaian resiko, seperti masih lemahnya Account Officer dalam menganalisis kredit dan lalai dalam memeriksa dokumen nasabah.

Kata Kunci : Sistem Pengendalian Internal, Pemberian Kredit.

ABSTRACT
**ANALYSIS OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM FOR PROVIDING
CREDIT PT. PERMODALAN NASIONAL MADANI (A Case Study of Medan
Branch ULaMM Financing)**

DENISA
Accounting Study Program
denisanisa0211@gmail.com

The phenomenon of employees' lack of accuracy in analyzing credit providing procedures to customers causes Non Performing Loan (NPL) at PT. PNM ULaMM Medan Branch. This research aims to determine the internal control system for providing credit at PT. PNM. This research uses a qualitative descriptive method. The type of data used is qualitative data and the data sources used are primary and secondary data. Data collection techniques in this research are interviews and documentation. The data analysis technique for this research is a qualitative descriptive technique. The results of this research indicate that the internal control system for providing credit at PT. PNM ULaMM Medan branch are good and effective. This can be seen from the fulfillment of COSO's internal control elements. However, there are still weaknesses in internal control in the elements of control activities and risk assessment, such as the weakness of Account Officers in analyzing credit and negligence in checking customer documents.

Keywords : Internal Control System, Credit Providing.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, Sang Pemilik dunia dan seisinya, tiada Tuhan selain Allah dan hanya kepada-Nya lah kita patut memohon dan berserah diri. Hanya karena nikmat kesehatan dan kesempatan dari Allah kepada penulis sehingga skripsi yang berjudul “Analisis Sistem Pengendalian Internal Pemberian Kredit pada PT. PNM ULaMM Cabang Medan” dapat terselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya serta sebagai syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak yang terkait secara langsung maupun tidak langsung, terutama dan teristimewa dipersembahkan kepada kedua orang tua. Kepada ayahanda **Sudiono** dan ibunda **Sri Wulan** yang memberikan dukungan baik berupa moril maupun material yang bermanfaat sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini, selain itu peneliti juga menyampaikan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.A.P** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si** selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si** selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si** selaku Ketua Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA, CPA** selaku Sekretaris Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu **Dr. Widia Astuty, SE., M.Si., Ak., CA., QIA., CPA** sebagai Dosen Pembimbing saya yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang banyak dalam membantu penulis menyelesaikan proposal ini dengan baik.
8. Seluruh **Bapak/Ibu Dosen** Program Studi Akuntansi atas ilmu dan pembekalan yang diberikan kepada penulis selama melaksanakan perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

9. Seluruh **Staf/Pegawai Biro** Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah banyak membantu saya dalam pengumpulan berkas dan administrasi.
10. Seluruh **Staf/Pegawai PT. PNM ULaMM Cabang Medan** yang telah mengizinkan dan memberikan data perusahaan pada penulis untuk diteliti.
11. Adik saya Melva Naomira alias amol, sahabat saya popon, kak vio dan suci, terima kasih atas segala bantuan dan dukungan.
12. Teman-teman seperjuangan saya lainnya yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada saya.

Dengan ini penulis berterimakasih yang sebesar besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini. Dengan kerendahan hati, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua terutama bagi penulis sendiri.

Wassalamua'alaikum. Wr. Wb

Medan, September 2023

DENISA
NPM. 1905170239

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------|
| ABSTRAK..... | i |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR TABEL..... | xi |
| DAFTAR GAMBAR..... | xii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Identifikasi Masalah | 7 |
| 1.3 Rumusan Masalah | 7 |
| 1.4 Tujuan Penelitian..... | 7 |
| 1.5 Manfaat Penelitian..... | 8 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 9 |
| 2.1 Landasan Teori | 9 |
| 2.1.1 Sistem Pengendalian Internal | 9 |
| 2.1.1.1 Pengertian Sistem Pengendalian Internal | 9 |
| 2.1.1.2 Tujuan Sistem Pengendalian Internal | 11 |
| 2.1.1.3 Unsur – Unsur Sistem Pengendalian Internal..... | 11 |
| 2.1.1.4 Ciri – Ciri Pengendalian Internal Yang Kuat | 16 |
| 2.1.2 Pemberian Kredit | 17 |
| 2.1.2.1 Pengertian Kredit..... | 17 |
| 2.1.2.2 Tujuan kredit | 19 |
| 2.1.2.3 Unsur – Unsur Kredit | 20 |
| 2.1.2.4 Jenis – Jenis Kredit..... | 21 |
| 2.1.2.5 Prinsip – Prinsip Pemberian Kredit | 24 |
| 2.1.2.6 Kredit Macet..... | 27 |
| 2.2 Penelitian Terdahulu | 28 |
| 2.3 Kerangka Berfikir | 31 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 34 |

| | |
|--|-----------|
| 3.1 Pendekatan Penelitian..... | 34 |
| 3.2 Definisi Operasional | 34 |
| 3.3 Tempat dan Waktu Penelitian | 35 |
| 3.4 Jenis dan Sumber Data | 36 |
| 3.5 Teknik Pengumpulan Data | 37 |
| 3.6 Teknik Analisis Data | 37 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 40 |
| 4.1 Hasil Penelitian..... | 40 |
| 4.1.1 Gambaran Umum PT. PNM ULaMM Cabang Medan..... | 40 |
| 4.1.2 Struktur Organisasi PT. PNM ULaMM Cabang Medan | 41 |
| 4.2 Pembahasan Hasil Penelitian..... | 48 |
| 4.2.1 Prosedur pemberian kredit PT. PNM ULaMM Cabang Medan | 48 |
| 4.2.2 Sistem pengendalian internal pemberian kredit pada PT. PNM ULaMM Cabang Medan | 54 |
| BAB V PENUTUP | 63 |
| 5.1 Kesimpulan..... | 63 |
| 5.2 Saran..... | 64 |
| DAFTAR PUSTAKA | 65 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|-----|
| Tabel I.1 Jumlah Pemberian Kredit dan Kredit Macet..... | 4 |
| Tabel II.1 Penelitian Terdahulu..... | 29 |
| Tabel III.1 Kisi-Kisi Wawancara..... | 355 |
| Tabel III.1 Jadwal Penelitian | 35 |
| Tabel IV.1 Sejarah PT. PNM ULaMM Cabang Medan..... | 40 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|-----|
| Gambar I. 1 Kerangka Berfikir..... | 333 |
| Gambar IV. 1 Struktur Organisasi..... | 42 |
| Gambar IV. 2 Prosedur Pemberian Kredit | 51 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai Negara yang sedang berkembang membutuhkan pertumbuhan ekonomi yang stabil agar dapat membantu memperlancar pemerintahan terutama dalam perencanaan pembangunan yang memberikan kesempatan bagi perusahaan-perusahaan untuk dapat mengembangkan usaha seluas-luasnya. Seiring dengan perkembangan usaha di Indonesia yaitu di bidang perdagangan, industri dan jasa kecenderungan pengusaha tersebut membutuhkan penambahan modal usaha. Dana untuk modal usaha tersebut dapat diperoleh dengan meminjam di bank atau lembaga keuangan lainnya berupa bantuan pinjaman modal.

Modal merupakan syarat utama bagi pengusaha untuk memulai sebuah bisnis. Di era globalisasi ini untuk membuka usaha bisnis membutuhkan modal yang cukup besar. Modal yang tidak cukup akan membuat usaha bisnis terkendala di kemudian hari. Hal ini yang menjadi pertimbangan para pengusaha untuk mengajukan pinjaman modal. Oleh sebab itu pengusaha maupun calon pengusaha dapat memperoleh modal dengan mengajukan kredit ke bank atau jasa keuangan lainnya. Salah satunya adalah PT. Permodalan Nasional Madani (PNM).

PT. Permodalan Nasional Madani merupakan BUMN yang sahamnya 100% milik Pemerintah. PT. PNM mengemban tugas untuk memberikan solusi pembiayaan pada Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKMK) dengan kemampuan berdasarkan kelayakan usaha serta prinsip ekonomi dasar. Sehingga PT PNM memiliki pendekatan pembiayaan yang berbeda dengan perbankan. PT PNM sendiri dibedakan menjadi 2 (dua) yaitu PNM ULaMM dan PNM Mekaar. PT PNM ULaMM fokus dengan peminjaman modal usaha dengan skala besar dengan persyaratan menggunakan agunan atau jaminan. Dimana nama ULaMM merupakan kepanjangan dari Unit Layanan Modal Mikro. Berbeda dengan nama Mekaar yang tidak lain merupakan kepanjangan dari Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera. PT. PNM Mekaar yang berfokus pada pembiayaan modal usaha perempuan pra sejahtera tanpa agunan atau jaminan.

Pendapatan utama dari PT. PNM ULaMM Cabang Medan adalah berasal dari bunga kredit yang diberikan. Namun demikian pemberian kredit ini memiliki faktor resiko yang cukup tinggi, dan berpengaruh cukup besar pula terhadap kelangsungan operasional perusahaan. Pihak perusahaan sering dihadapkan pada resiko yang cukup besar, apakah dana dan bunga dari kredit yang diberikan akan dapat diterima kembali sesuai dengan yang telah dijanjikan dalam ikatan perjanjian kredit.

Pemberian kredit juga mengandung resiko kegagalan atau kemacetan dalam pelunasan, maka perusahaan dalam menyalurkan kredit harus menggunakan prinsip kehati-hatian, Perusahaan harus berusaha memperkecil resiko dalam pemberian kredit, dengan memaksimalkan bunga pinjaman, dan

pemberian jaminan yang pantas untuk kredit yang diberikan, sehingga perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan kegiatan usaha dan menentukan eksistensi dimasa depannya, sehingga dapat beroperasi dalam jangka waktu kedepan.

Kegiatan perkreditan selalu menjadi hal yang sangat diperhatikan dikarenakan kegiatan perkreditan merupakan kegiatan utama perusahaan dalam menjalankan usahanya. Perusahaan sebagai penyalur kredit kepada nasabah terkadang mengalami kesulitan yaitu adanya tunggakan kredit atau kredit macet. Faktor yang bisa menyebabkan kredit macet atau kredit bermasalah meliputi faktor internal dan eksternal dari lembaga keuangan tersebut. Faktor internal berasal dari karyawan yang kurang teliti dalam menganalisis pemberian kredit terhadap nasabah seperti kurangnya foto dokumentasi usaha dan data debitur dan penjamin. Perusahaan sudah menerapkan prosedur yang telah ditetapkan akan tetapi pihak internal tidak melaksanakan prosedur dengan baik . Faktor eksternal seperti pihak nasabah yang dapat mempengaruhi terjadinya kredit bermasalah, dalam hal ini nasabah sengaja tidak melunasi kreditnya sehingga kredit yang diberikan macet atau ada unsur tidak sengaja dimana debitur mau membayar akan tetapi tidak mampu misalnya nasabah mengalami musibah seperti kematian, banjir atau kebangkrutan usaha sehingga menyebabkan kredit macet. Untuk mengurangi faktor-faktor yang dapat menyebabkan kredit macet atau bermasalah maka diperlukan adanya sistem pengendalian internal yang baik.

Sistem Pengendalian Internal adalah struktur organisasi, metode bisnis yang dipergunakan untuk menjaga kekayaan perusahaan, menciptakan data akuntansi yang tepat dan akurat, mendorong efektivitas dan efisiensi operasional serta mendorong dipatuhinya atau ditaatinya kebijakan-kebijakan manajemen untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai oleh perusahaan. (Januri, 2021).

Suatu sistem pengendalian internal dapat dikatakan telah memadai jika perusahaan mampu mengidentifikasi unsur-unsur atas pengendalian internal dengan baik. Menurut PP No 60 tahun 2008 bahwa SPIP terdiri atas unsur dalam pengendalian internal terbagi menjadi lima, yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi dan Pemantauan pengendalian internal. (Zulia Hanum, 2019).

Berdasarkan data pemberian kredit yang peneliti peroleh dari PT. PNM Cabang Medan ialah peneliti mendapatkan perkembangan jumlah pemberian kredit dan besaran kredit macet selama tiga tahun sebagai berikut:

Tabel I.1
PT. PNM ULaMM Cabang Medan
Tahun 2020 s/d 2022

| Tahun | Jumlah Pemberian Kredit | Jumlah Kredit Lancar | Jumlah Kredit Macet | NPL |
|--------------|--------------------------------|-----------------------------|----------------------------|------------|
| 2020 | 609.280.000 | 38.079.900 | 571.200.100 | 94% |
| 2021 | 38.416.000 | 27.554.100 | 10.861.900 | 28% |
| 2022 | 91.924.000 | 38.587.300 | 53.336.700 | 58% |

Sumber : PT. PNM ULaMM Cabang Medan 2023

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa selama tahun 2020 terdapat jumlah pemberian kredit mencapai Rp.609.280.000, sedangkan jumlah kredit yang lancar hanya Rp.38.079.900 dan jumlah kredit macet mencapai Rp.571.200.100 sehingga NPL (Non Performing Loan) nya ialah 94%. Tahun 2021 jumlah pemberian kredit mencapai Rp.38.416.000, sedangkan jumlah kredit lancar Rp.27.554.100 dan jumlah kredit macet Rp.10.861.900 sehingga NPLnya ialah 28%. Di tahun 2022 jumlah pemberian kredit mencapai Rp.91.924.000, sedangkan jumlah kredit lancar Rp.38.587.300 dan jumlah kredit macet Rp.53.336.700 sehingga NPLnya ialah 58%. NPL (Non Performing Loan) adalah kredit dengan kualitas macet atau tidak lancar. NPL dapat diketahui dengan rumus :

$$\text{PNL} = \text{Total kredit macet} / \text{total pemberian kredit} \times 100\%$$

Maka dari hasil rumus tersebut dapat diketahui hasil-hasil NPL seperti yang disebutkan di atas.

Hasil tersebut mengindikasikan bahwa terdapat masalah dalam pelaksanaan pengendalian internal pemberian kredit seperti nasabah sengaja tidak melunasi kreditnya sehingga kredit yang diberikan macet atau ada unsur tidak sengaja dimana debitur mau membayar akan tetapi tidak mampu sehingga menyebabkan kredit macet. Sementara itu, Amanina, (2011) menyatakan bahwa kredit macet memberikan dampak kurang baik bagi masyarakat dan perusahaan, likuiditas, solvabilitas dan probabilitas perusahaan dalam mengelola kredit yang disalurkan, maka dari itu dibutuhkan sistem pengendalian internal yang baik.

Berdasarkan uraian di atas, penulis juga menemukan kelemahan yang berhubungan dengan pengendalian internal pemberian kredit seperti karyawan yang kurang teliti dalam menganalisis pemberian kredit terhadap nasabah. Ditemukan adanya dokumen nasabah yang tidak lengkap seperti kurangnya foto dokumentasi usaha dan data debitur dan penjamin. Hal ini tidak sejalan dengan prosedur pemberian kredit yang dikemukakan oleh Kasmir, (2017) yang menyatakan bahwa prosedur pemberian kredit yaitu pengajuan berkas-berkas, penyelidikan berkas pinjaman, wawancara I, On The Spot, Wawancara II, keputusan kredit, penandatanganan akad kredit atau perjanjian lainnya, realisasi kredit dan penyaluran atau penarikan dana. Menurut Kasmir, (2008) Sebelum melakukan pemberian kredit, perusahaan seharusnya merasa yakin bahwa kredit yang diberikan benar – benar kembali, keyakinan itu diperoleh dari penilaian kredit yang dilakukan dengan prinsip 5C, yaitu : Character, Capacity, Capital, Colecterall, dan Condition nasabah.

Dengan melihat begitu pentingnya peranan sistem pengendalian internal, mulai dari proses awal pemberian kredit sampai ke proses realisasi kredit, untuk itu penulis mencoba membahas dan menganalisa sistem pengendalian internal atas pemberian kredit yang dilakukan pada PT. PNM ULaMM Cabang Medan dengan mengangkat judul **“Analisis Sistem Pengendalian Internal Pemberian Kredit Pada PT. PNM ULaMM Cabang Medan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut, maka peneliti mengidentifikasikan masalah sebagai berikut :

1. Adanya dokumen tidak lengkap pada proses pengajuan kredit.
2. Adanya peningkatan kredit macet atau nilai NPL pada PT. PNM ULaMM Cabang Medan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana prosedur pemberian kredit pada PT. PNM ULaMM Cabang Medan?
2. Bagaimana sistem pengendalian internal dalam pemberian kredit pada PT. PNM ULaMM Cabang Medan?
3. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya kredit macet Pada PT. PNM ULaMM Cabang Medan?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana prosedur pemberian kredit pada PT. PNM ULaMM Cabang Medan.
2. Untuk mengetahui bagaimana sistem pengendalian internal dalam pemberian kredit pada PT. PNM ULaMM cabang Medan.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kredit macet pada PT. PNM ULaMM Cabang Medan.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas pengetahuan mengenai sistem pengendalian internal pemberian kredit pada PT. PNM ULaMM Cabang Medan.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat diharapkan menjadi masukan dan saran yang dapat memberikan manfaat dalam mengelola sistem pengendalian intern dalam pemberian kredit sehingga tujuan kreditnya dapat tercapai.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya dengan pembahasan kasus yang sama.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Sistem Pengendalian Internal

2.1.1.1 Pengertian Sistem Pengendalian Internal

Pengendalian internal merupakan kegiatan yang sangat penting sekali dalam mencapai tujuan usaha. Perusahaan menggunakan pengendalian internal untuk mengarahkan operasi dan mencegah penyalahgunaan sistem. Adapun beberapa pengertian tentang pengendalian internal adalah sebagai berikut :

Pengendalian internal merupakan peranan yang sangat penting bagi suatu organisasi perusahaan dalam mendapatkan data yang tepat dan dapat dipercaya untuk melindungi kekayaan atau aset perusahaan dan meningkatkan efektivitas dari seluruh anggota perusahaan. Sehingga perusahaan dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dan salah satu fungsi penting sistem informasi akuntansi adalah pengendalian internal. (Harahap, 2019; Mika Wifriya, 2020).

Pengendalian internal suatu organisasi dari suatu satuan usaha terdiri dari kebijakan dan prosedur yang diciptakan untuk memastikan proses pencapaian tujuan dapat terlaksana dengan baik dan mengurangi berbagai resiko yang tidak diinginkan. (Adiko et al., 2019; Hanum et al., 2021).

Pengendalian internal merupakan elemen penting dalam penilaian laporan keuangan. Keterlambatan dalam laporan keuangan yang dipengaruhi oleh teknologi informasi dan pengendalian internal, maka diperlukan adanya keahlian akuntansi manajemen dalam mengidentifikasi, menganalisis dan mengkomunikasikan informasi manajemen untuk perencanaan, pengendalian dan pengukuran kinerja dan pengambilan keputusan agar dapat membantu mengembangkan teknik untuk mengkomunikasikan dan menerapkan manajemen risiko di seluruh organisasi. (Arfah Lubis, Eka Nurmala Sari, 2020; Hafsah et al., 2017; Lesmana & Lufriansyah, 2019).

Pengendalian internal berlaku untuk semua tingkatan manajemen, mulai dari tingkatan bawah sampai tingkatan perusahaan. Pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga aset organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong ditaatinya kebijaksanaan yang telah ditetapkan. (Aisyah et al., 2019; Mulyadi, 2017).

Berdasarkan definisi pengendalian internal diatas, bahwa benarlah definisi sistem pengendalian internal menekankan pada tujuan yang hendak dicapai yaitu menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi yang dikoordinasikan sedemikian rupa, mendorong efektifitas dan efisiensi operasional serta mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen yang telah ditetapkan.

2.1.1.2 Tujuan Sistem Pengendalian Internal

Tujuan pengendalian internal menurut Putra, (2007) adalah:

1. Keefektifan dan efisiensi operasional perusahaan
2. Pelaporan keuangan yang handal
3. Kepatuhan terhadap prosedur dan peraturan yang diberlakukan

Pernyataan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Operasi yang efektif dan efisiensi. Tujuan pengendalian internal berhubungan dengan efektivitas dan efisiensi operasi yang ditujukan untuk mencegah duplikasi usaha yang tidak perlu atau pemborosan dalam segala hal kegiatan bisnis dan untuk mencegah penggunaan sumber daya yang tidak efisien.
2. Pelaporan keuangan yang handal. Pengendalian internal dirancang untuk menjamin bahwa proses pengolahan data akuntansi akan menghasilkan informasi keuangan yang diteliti dan handal.
3. Kepatuhan terhadap prosedur dan peraturan yang diberlakukan. Pengendalian internal merupakan alat bantu untuk mendorong ditaatinya ketentuan-ketentuan yang ditetapkan dalam usaha pencapaian tujuan perusahaan.

2.1.1.3 Unsur – Unsur Sistem Pengendalian Internal

Dalam pencapaian suatu sistem pengendalian internal yang baik terdapat beberapa unsur pokok yang harus ada dalam perusahaan agar perusahaan dapat mencapai tujuannya. Terdapat empat unsur-unsur sistem pengendalian internal yang harus dipenuhi menurut Mulyadi, (2013) antara lain:

1. Struktur organisasi yang memisahkan tanggungjawab secara tegas. Struktur organisasi merupakan kerangka (framework) pembagian tanggung jawab fungsional kepada unit-unit organisasi yang dibentuk untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan pokok perusahaan.
2. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang pendapatan dan biaya. Dalam organisasi setiap transaksi hanya terjadi atas dasar otorisasi dari pejabat yang memiliki wewenang untuk menyetujui terjadinya transaksi tersebut.
3. Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi. Pembagian tanggung jawab fungsional dan sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang telah ditetapkan akan terlaksanakan dengan baik jika tidak diciptakan cara-cara untuk menjamin praktik yang sehat dalam pelaksanaannya.
4. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya. Bagaimanapun baiknya struktur organisasi, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan, serta berbagai cara yang diciptakan untuk mendorong praktik yang sehat, semua sangat tergantung pada individu yang mengerjakannya.

Menurut *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission/COSO* (Ramadhani, 2017) memperkenalkan lima unsur pengendalian internal, yaitu:

1. Lingkungan Pengendalian.

Setiap organisasi tidak akan peduli apakah perusahaan tersebut perusahaan besar atau kecil, perusahaan itu harus memiliki lingkungan pengendalian yang kuat. Lingkungan pengendalian meliputi faktor-faktor berikut:

a. Filosofi manajemen dan gaya operasi.

Manajer harusnya mengambil tindakan aktif untuk menjadi contoh berperilaku etis dengan bertindak sesuai dengan kode etik personal. Manajer juga bertanggung jawab menyusun kode etik perusahaan dan memperlakukan karyawan adil dan hormat.

b. Komitmen terhadap integritas dan nilai-nilai etika.

Pentingnya bagi manajer untuk menciptakan budaya organisasi yang menekankan pada integritas dan nilai-nilai etika. Perilaku manajer dan karyawan berdampak besar terhadap keseluruhan pengendalian internal.

c. Komitmen terhadap kompetensi.

Perusahaan harus merekrut karyawan yang kompeten dan dapat dipercaya guna mendorong kreatifitas dan inisiatif dalam menghadapi kondisi dinamis.

d. Komite audit dan dewan direksi.

Dewan direksi bertanggung jawab untuk memilih komite audit yang beranggota orang-orang luar dari perusahaan. Peran komite audit adalah memantau akuntansi perusahaan serta praktik dan kebijakan pelaporan keuangan.

e. Struktur organisasi.

Perusahaan menggambarkan pembagian otoritas dan tanggung jawab perusahaan dalam rangka mencapai tujuan perusahaan.

f. Metode penetapan otoritas dan tanggung jawab.

Hak yang dimiliki karena posisi formal seseorang untuk memberikan perintah ke bawah.

g. Kebijakan dan praktis sumber daya manusia.

Kegiatan sumber daya manusia meliputi perekrutan karyawan baru, orientasi karyawan baru, pelatihan karyawan, motivasi karyawan, evaluasi karyawan, promosi karyawan, kompensasi karyawan, perlindungan karyawan, dan pemberhentian karyawan.

2. Penilaian Risiko.

Semua perusahaan, baik secara besar maupun kecil pasti menghadapi risiko internal maupun eksternal dalam usaha mencapai tujuan perusahaan. Risiko itu bersumber dari :

- a. Tindakan tidak sengaja.
- b. Tindakan sengaja.
- c. Bencana alam atau kerusuhan politik.
- d. Kesalahan perangkat lunak dan kegagalan peralatan komputer.

3. Aktivitas Pengendalian.

Aktivitas pengendalian yang terkait dengan pelaporan keuangan antara lain meliputi:

- a. Desain dokumen yang baik dan bernomor urut cetak.
- b. Pemisahan tugas.
- c. Otoritas yang memadai atas setiap transaksi bisnis yang terjadi.
- d. Mengamankan harta dan catatan perusahaan.
- e. Menciptakan adanya pengecekan independen atas pekerjaan karyawan.

4. Informasi dan Komunikasi.

Informasi harus diidentifikasi, diproses dan komunikasi ke personil yang tepat sehingga setiap orang dalam perusahaan dapat melaksanakan tanggung jawab mereka dengan baik. Tujuan utama sistem informasi akuntansi antara lain:

- a. Mengidentifikasi dan mencatat semua transaksi yang valid.
- b. Mengklasifikasi transaksi sebagaimana seharusnya.
- c. Mencatat transaksi sesuai dengan nilai moneter yang tepat.
- d. Mencatat transaksi pada periode yang tepat.
- e. Menyajikan transaksi dan pada periode akuntansi yang tepat.

5. Pemantauan.

Kegiatan utama dalam pengawasan kinerja meliputi:

- a. Supervisis yang efektif meliputi pelatihan karyawan, memonitor kinerja karyawan, mengoreksi kesalahan yang dilakukan, serta mengamankan harta dengan mengawasi karyawan yang memiliki akses terhadap perusahaan.
- b. Akuntansi pertanggung jawaban.
 - 1) Penyusunan anggaran, kuota, penjadwalan, harga pokok standart, dan standart kualitas.
 - 2) Laporan kinerja yang menadingakan kinerja aktual denagan rencana, dan menginformasikan jika ada penyimpangan yang signifikan.
 - 3) Prosedur untuk investasi penyimpangan yang signifikan dan mengambil tindakan untuk mengoreksi kondisi yang menyebabkan terjadinya penyimpangan.

c. Pengauditan Internal.

- 1) Review terhadap reabilitas dan integeritas informasi operasional dan informasi finansial.
- 2) Penilaian terhadap efektivitas pengendalian internal.
- 3) Evaluasi kepatuhan karyawan terhadap kebijakan, prosedur manajemen dan terhadap aturan dan regulasi yang berlaku.
- 4) Evaluasi terhadap efektivitas dan efisiensi manajemen

2.1.1.4 Ciri – Ciri Pengendalian Internal Yang Kuat

Tunggal, (2010) menjelaskan ciri-ciri dari pengendalian internal yang kuat, yaitu:

1. Karyawan yang kompeten dan jujur, antara lain menguasai standar akuntansi, peraturan perpajakan, dan peraturan pasar modal.
2. Transaksi diotorisasi oleh pejabat yang berwenang (Transaksi abash).
3. Transaksi dicatat dengan benar (jumlah, estimasi, dan perlakuan akuntansi).
4. Pemisahan tugas yang mengambil inisiatif timbulnya suatu transaksi, yang mencatat dan yang menyimpan.
5. Akses terhadap asset dan catatan perusahaan sesuai dengan fungsi dan tugas karyawan.
6. Perbandingan secara periodik antara saldo menurut buku dengan jumlah secara fisik.

Ciri-ciri diatas harus memenuhi 3 kriteria pengendalian yang efektif, yaitu:

1. Bersifat Preventive Control. Pengendalian untuk pencegahan yaitu mencegah timbulnya suatu masalah sebelum mereka muncul. Memperkerjakan personil akuntansi yang berkualitas tinggi, pemisahan tugas pegawai memadai dan secara efektif mengendalikan akses fisik atas asset, fasilitas dan informasi, merupakan pengendalian pencegahan yang efektif.
2. Bersifat detektif Control. Karena tidak semua masalah mengenai pengendalian dapat dicegah, maka pengendalian untuk pemeriksaan dibutuhkan untuk mengungkap masalah begitu masalah tersebut muncul. Contoh dari pengendalian untuk pemeriksaan adalah pemeriksaan salinan atas perhitungan, mempersiapkan rekonsiliasi bank dan neraca saldo setiap bulan.
3. Bersifat Corrective Control. Pengendalian korektif memecah masalah yang ditemukan oleh pengendalian untuk pemeriksaan. Pengendalian ini mencakup prosedur yang dilaksanakan untuk mengidentifikasi penyebab masalah, memperbaiki kesalahan atau kesulitan yang ditimbulkan, dan mengubah sistem agar masalah di masa mendatang dapat diminimalisasikan atau dihilangkan.

2.1.2 Pemberian Kredit

2.1.2.1 Pengertian Kredit

Dalam bahasa latin kredit berarti credere artinya percaya. Pemberi kredit (kreditur) percaya kepada penerima kredit (debitur) bahwa kredit yang disalurkan pasti akan dikembalikan sesuai perjanjian. Bagi debitur, kredit

yang diterima merupakan kepercayaan, yang berarti menerima amanah sehingga mempunyai kewajiban untuk membayar sesuai jangka waktu.

Pengertian kredit pada pasal 1 angka 11 Undang-Undang nomor 10 tahun 1998 tentang perubahan undang-undang Nomor 7 tahun 1992 tentang perbankan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Kredit adalah penyediaan uang yang dilakukan oleh perusahaan dipinjamkan kepada nasabahnya dengan menarik keuntungan berupa bunga. Supramo, (2012).

Dari pengertian diatas dapat dijelaskan bahwa kredit merupakan penyediaan uang atau tagihan yang nilainya diukur dengan uang kepada nasabah, dengan mewajibkan kepada nasabah untuk mengembalikan utangnya disertai dengan bunga. Dalam perjanjian kredit bunga merupakan keuntungan perusahaan. Kredit yang diberikan harus didasarkan atas kepercayaan, yang berarti perusahaan akan memberikan kredit kepada nasabah apabila perusahaan yakin bahwa nasabah tersebut akan mengembalikan pinjaman yang diterimanya sesuai dengan jangka waktu dan syarat-syarat yang disetujui oleh kedua belah pihak.

2.1.2.2 Tujuan kredit

Pemberian suatu fasilitas kredit mempunyai tujuan tertentu. Tujuan pemberian kredit tersebut tidak akan terlepas dari misi bank tersebut didirikan. Menurut Rahmadana, (2002) adapun tujuan pemberian suatu kredit antara lain:

1. Mencari keuntungan.

Yaitu bertujuan untuk memperoleh hasil dari pemberian kredit tersebut. Hal tersebut terutama dalam kredit yang dibebankan kepada nasabah. Keuntungan ini penting untuk kelangsungan hidup perusahaan. Jika hidup perusahaan yang terus menerus mengalami kerugian, maka besar kemungkinan perusahaan tersebut akan dibubarkan.

2. Membantu usaha nasabah.

Tujuan lainnya adalah untuk membantu usaha nasabah yang memerlukan dana, baik dana investai maupun dana untuk modal kerja. Dengan dana tersebut, maka pihak debitur akan dapat mengembangkan dan memperluaskan usahanya.

3. Membantu pemerintah.

Bagi pemerintah semakin banyak kredit yang disalurkan oleh lembaga keuangan, maka semakin baik, mengingat semakin banyak kredit berarti adanya peningkatan pembangunan diberbagai sektor. Keuntungan bagi pemerintah dengan menyebarnya pemberian kredit adalah :

- a. Penerimaan pajak, dari keuntungan yang diperoleh nasabah dan perusahaan.
- b. Membuka kesempatan kerja, dalam hal ini untuk kredit pembangunan usaha baru atau perluasan usaha akan membutuhkan tenaga kerja baru sehingga dapat menyedot tenaga kerja yang masih menganggur.
- c. Meningkatkan jumlah barang dan jasa, jelas sekali bahwa sebagian besar kredit yang disalurkan akan dapat meningkatkan jumlah barang dan jasa yang beredar dimasyarakat.
- d. Menghemat devisa Negara terutama untuk produk-produk yang sebelumnya diimpor dan apabila sudah dapat diproduksi didalam negeri dengan fasilitasi kredit yang ada jelas akan dapat menghemat devisa Negara.
- e. Meningkatkan devisa Negara, apabila produk dari kredit yang dibiayai untuk keperluan ekspor.

2.1.2.3 Unsur – Unsur Kredit

Kredit yang diberikan oleh lembaga keuangan didasarkan atas kepercayaan sehingga pemberian kredit merupakan pemberian kepercayaan. Hal ini berarti suatu badan usaha, akan memberikan kredit jika benar-benar yakin bahwa penerima kredit akan mengembalikan pinjaman yang diterimanya sesuai dengan jangka waktu dan syarat-syarat yang telah disetujui kedua belah pihak Abdullah, Thamrin dan Sintha, (2018). Adapun Unsur-unsur yang terkandung dalam pemberian kredit adalah sebagai berikut:

1. Kepercayaan yaitu suatu keyakinan dari pemberi kredit bahwa kredit yang akan diberikan berupa uang, barang, atau jasa benar-benar akan diterima kembali dimasa yang akan datang.
2. Kesepakatan ini meliputi kesepakatan antara pemberi kredit dengan penerima kredit. Kesepakatan ini dituangkan dalam suatu perjanjian di mana masing-masing pihak menandatangani hak dan kewajibannya.
3. Jangka waktu setiap kredit yang diberikan memiliki jangka waktu tertentu, jangka waktu ini mencakup masa pengembalian kredit yang telah disepakati. Jangka waktu tersebut bisa berbentuk jangka pendek, jangka menengah atau jangka panjang.
4. Resiko yaitu adanya suatu tenggang waktu pengembalian akan menyebabkan suatu resiko tidak tertagihnya atau macet pemberian kredit. Semakin panjang suatu kredit semakin besar resikonya demikian pula sebaliknya.
5. Balas jasa merupakan keuntungan atas pemberian suatu kredit atau jasa tersebut yang dikenal dengan nama bunga. Balas jasa dalam bentuk bunga dan biaya administrasi kredit ini merupakan keuntungan suatu perusahaan.

2.1.2.4 Jenis – Jenis Kredit

Menurut Andrianto, (2019) Jenis-jenis kredit tergolong menjadi enam yaitu:

1. Berdasarkan jaminannya

Kredit merupakan jenis kredit yang didukung oleh jaminan. Jenis kredit ini terbagi menjadi dua, yaitu kredit dengan jaminan (*scured loan*) dan kredit tanpa jaminan (*unscured loan*). Kredit dengan jaminan terbagi menjadi tiga golongan, yaitu kredit jaminan benda tidak berwujud (obligasi, saham, dan

surat berharga lainnya). Kredit jaminan benda berwujud (kendaraan bermotor, inventaris kantor, mesin, dan lainnya). Kredit jaminan perorangan (ganti rugi apabila terdapat kerugian dan lain sebagainya).

Kredit tanpa jaminan diberikan kepada nasabah yang dianggap mampu membayar pinjamannya dengan lancar. Hal tersebut karena nasabah memiliki sumber pelunasan kedua agar kreditnya dapat terbayar, dan sifatnya adalah sukarela. Nasabah berhak mengambil jaminan atau tidak.

2. Berdasarkan jangka waktu

Kredit merupakan kredit yang dihitung berdasarkan kemampuan seberapa lama nasabah membayar kredit. Berdasarkan jangka waktunya, kredit dibagi menjadi tiga yaitu :

a. Kredit jangka panjang. Kredit yang diberikan dengan jangka waktu lebih dari tiga tahun. Kredit ini diberikan umumnya untuk investasi pembelian gedung, pengadaan peralatan dan mesin, pembangunan proyek, dan lain sebagainya yang memiliki nilai nominal yang cukup besar.

b. Kredit jangka menengah. Jenis kredit yang diberikan dengan jangka waktu antara satu tahun hingga tiga tahun. Kredit jenis ini umumnya digunakan untuk modal kerja, kebutuhan investasi, dan kebutuhan konsumtif. Jangka waktunya ditentukan berdasarkan nilai besarnya kredit yang digunakan.

c. Kredit jangka pendek. Jenis kredit yang diberikan dengan jangka waktu yang dekat, maksimal satu tahun. Kredit jangka pendek ini biasa digunakan untuk modal usaha yang memiliki siklus usaha kurang atau sama dengan setahun.

3. Berdasarkan penggunaannya

Kredit berdasarkan penggunaannya dibagi menjadi tiga, yaitu : kredit konsumtif, modal kerja, dan investasi. Perbedaan masing-masing didasarkan pada tujuan penggunaannya. Karena hal tersebut berpengaruh terhadap bagaimana cara nasabah mengangsurnya dan berapa lama waktu yang dibutuhkan.

4. Berdasarkan cara penarikannya

Kredit jenis ini terbagi menjadi tiga, yaitu :

- a. Kredit rekening koran (kredit yang penarikannya melalui pemindah bukuan).
- b. Kredit bertahap (kredit yang penarikannya tidak dilakukan secara sekaligus, akan tetapi secara bertahap).
- c. Kredit sekaligus (kredit yang disediakan untuk nasabah yang menginginkan pencairan kredit secara sekaligus), pembayarannya dapat dilakukan dengan angsuran sampai lunas setelah jangka waktu tertentu dan pembayarannya dapat dilakukan sekaligus pada akhir masa kredit.

5. Berdasarkan bentuk penyaluran

Cash loan adalah pinjaman yang diberikan dengan fasilitas *fresh money* yang dapat digunakan oleh nasabah berdasarkan ketentuan yang ada dalam perjanjian. *Non cash loan* adalah fasilitas yang diberikan, tetapi belum mengeluarkan uang tunai. Dalam fasilitas yang diberikan ini perusahaan baru menyatakan kesanggupan untuk menjamin pembayaran kewajiban nasabah kepada pihak lain.

6. Berdasarkan sisi akad

Pinjaman akad asli adalah kredit yang disertai dengan suatu perjanjian kredit tertulis antara perusahaan dan debitur, antara lain mengatur besarnya plafon kredit, suku bunga, jangka waktu, jaminan, cara-cara pelunasannya dan sebagainya. Pinjaman tanpa akad kredit adalah kredit yang disertai perjanjian tertulis seperti :

- a. Cerukan (*overdraft*) terjadi karena penarikan yang melampaui saldo debit dengan simpanan giro yang bersangkutan, sementara tidak ada suatu fasilitas kredit berdasarkan perjanjian tertulis.
- b. Cerukan (*overdraft*) terjadi karena penarikan yang melampaui jumlah *plafond* kredit.
- c. Cerukan (*overdraft*) terjadi karena pembebanan bunga dan pembiayaan lainnya terutang sehingga menyebabkan pelampauan *plafond* kredit.
- d. Cerukan (*overdraft*) terjadi karena sebab lainnya

2.1.2.5 Prinsip – Prinsip Pemberian Kredit

Sebelum suatu fasilitas kredit diberikan, perusahaan harus merasa yakin bahwa kredit yang diberikan benar-benar akan kembali. Keyakinan tersebut diperoleh dari hasil penilaian kredit sebelum kredit tersebut disalurkan. Penilaian kredit oleh perusahaan dapat dilakukan dengan berbagai cara untuk mendapatkan keyakinan tentang nasabahnya, seperti melalui prosedur penilaian yang benar.

Dalam melakukan penilaian kriteria-kriteria serta aspek penilaiannya tetap sama. Begitu pula dengan ukuran-ukuran yang ditetapkan sudah menjadi standar penilaian setiap perusahaan. Biasanya kriteria penilaian yang harus dilakukan oleh perusahaan untuk mendapatkan nasabah benar-benar menguntungkan dilakukan dengan analisis 5 C dan 7 P. Adapun penjelasan untuk analisis dengan 5 C kredit adalah sebagai berikut Kasmir, (2014) :

1. Character. Suatu keyakinan bahwa, sifat atau watak dari orang-orang yang akan diberikan kredit benar-benar dapat dipercaya, hal ini tercermin dari latar belakang si nasabah baik yang bersifat latar belakang pekerjaan maupun yang bersifat pribadi seperti : cara hidup atau gaya hidup yang dianutnya, keadaan keluarga, hoby dan sosial standingnya. Ini semua merupakan ukuran “kemauan” membayar.
2. Capacity. Untuk melihat nasabah dalam kemampuannya dalam bidang bisnis yang dihubungkan dengan pendidikannya, kemampuan bisnis juga diukur dengan kemampuannya dalam memahami tentang ketentuan-ketentuan pemerintah. Begitu pula dengan kemampuannya dalam menjalankan usahanya selama ini. Pada akhirnya akan terlihat “kemampuannya” dalam mengembalikn kredit yang disalurkan.
3. Capital. Untuk melihat penggunaan modal apakah efektif, dilihat laporan keuangan (neraca dan laporan rugi laba) dengan melakukan pengukuran seperti dari segi likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, dan ukuran lainnya. Capital juga harus dilihat dari sumber mana saja modal yang ada sekarang ini.

4. Collateral. Merupakan jaminan yang diberikan calon nasabah baik yang bersifat fisik maupun non fisik. Jaminan hendaknya melebihi jumlah kredit yang diberikan. Jaminan juga harus diteliti keabsahannya sehingga jika terjadi suatu masalah, maka jaminan yang dititipkan akan dapat dipergunakan secepat mungkin.
5. Condition. Dalam menilai kredit hendaknya juga dinilai kondisi ekonomi dan politik sekarang dan di masa yang akan datang sesuai sektor masing-masing, serta prospek usaha dari sektor yang ia jalankan. Penilaian prospek bidang usaha yang dibiayai hendaknya benar-benar memiliki prospek yang baik sehingga kemungkinan kredit tersebut bermasalah relatif kecil.

Kemudian penilaian kredit dengan metode analisis 7 P adalah sebagai berikut :

1. Personality yaitu menilai nasabah dari segi kepribadiannya atau tingkah lakunya sehari-hari maupun masa lalunya. Personality juga mencakup sikap, emosi, tingkah laku, dan tindakan nasabah dalam menghadapi suatu masalah.
2. Party yaitu mengklasifikasikan nasabah ke dalam klasifikasi tertentu atau golongan-golongan tertentu berdasarkan modal, loyalitas serta karakternya. Sehingga nasabah dapat digolongkan ke golongan tertentu dan akan mendapatkan fasilitas yang berbeda dari perusahaan.
3. Purpose yaitu untuk mengetahui tujuan nasabah dalam mengambil kredit, termasuk jenis kredit yang diinginkan nasabah. Tujuan pengambilan kredit dapat bermacam-macam.

4. Prospect yaitu untuk menilai usaha nasabah di masa yang akan datang menguntungkan atau tidak, atau dengan kata lain mempunyai prospek atau sebaliknya. Hal ini penting mengingat jika suatu fasilitas kredit yang dibiayai tanpa mempunyai prospek, bukan hanya perusahaan yang rugi, tetapi juga nasabah.
5. Payment merupakan ukuran bagaimana cara debitur mengembalikan kredit yang telah diambil atau dari sumber mana saja dana untuk pengembalian kredit.
6. Profitability untuk menganalisis bagaimana kemampuan debitur dalam mencari laba yang dapat diukur dari periode ke periode apakah akan tetap sama atau akan semakin meningkat apalagi dengan tambahan kredit yang akan diperolehnya.
7. Protection tujuannya adalah bagaimana menjaga agar usaha dan jaminan mendapatkan perlindungan. Perlindungan dapat berupa jaminan barang atau orang atau jaminan asuransi.

2.1.2.6 Kredit Macet

Kredit macet merupakan melampaui 270 hari atau lebih. Perusahaan akan mengalami kerugian atas kredit macet tersebut. (Ismail, 2010)

Menurut Peraturan Kredit Indonesia No. 2/15/PBI/2000 Tentang Restrukturisasi Kredit, Pasal 9 yang berisi: Suatu kredit dikatakan bermasalah sejak tidak ditepatinya atau tidak di penuhiya ketentuan yang tercantum dalam perjanjian kredit, yaitu apabila debitur selama tiga kali berturut-turut tidak membayar angsuran dan bunganya.

Faktor-faktor yang menyebabkan kredit macet menurut Kasmir dalam buku Dasar-Dasar Perbankan (2014: hal 148) yaitu:

1. Faktor Internal

Artinya melakukan analisisnya, pihak analis kredit kurang teliti, sehingga apa yang seharusnya terjadi tidak diprediksi sebelumnya atau mungkin salah dalam melakukan perhitungan. Dapat pula terjadi akibat kolusi dari pihak analis kredit dengan pihak debitur sehingga dalam analisisnya dilakukan secara subjektif dan akal-akalan.

2. Faktor Eksternal

- a. Adanya unsur kesengajaan. Dalam hal ini nasabah sengaja untuk tidak bermaksud membayar kewajibannya kepada perusahaan sehingga kredit yang diberikan macet. Dapat dikatakan tidak adanya unsur kemauan untuk membayar walaupun sebenarnya nasabah mampu.
- b. Adanya unsur tidak sengaja. Artinya si debitur mau membayar, akan tetapi tidak mampu. Sebagai contoh kredit yang dibiayai mengalami musibah seperti kebakaran, terkena hama, banjir, kematian, dan sebagainya.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh pihak lain yang dapat digunakan sebagai bahan kajian yang berkaitan dengan sistem pengendalian internal pemberian kredit adalah:

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

| No | Nama Peneliti | Judul Penelitian | Variabel Penelitian | Hasil Penelitian |
|----|--|---|---|--|
| 1 | Kartika dan Imelda Sari, Jurnal Pajak, Akuntansi, Sistem Informasi dan Auditing, Vol. 1, No. 1 Juni 2019 | Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Pemberian Kredit Pada Bank Lampung | Sistem Pengendalian Internal dan Efektivitas Pemberian Kredit | Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan pengendalian dan aktivitas pemantauan berpengaruh negative terhadap efektivitas pemberian kredit, sedangkan unsur penilaian risiko, informasi dan komunikasi dan aktivitas pengendalian berpengaruh positif terhadap efektivitas pemberian kredit. |
| 2 | Bimelda Afrian Nasution, Skripsi UMSU Tahun 2020 | Analisis Sistem pengendalian Intern Dalam pemberian Kredit Pada PT. BPR Bina Barumun | Sistem Pengendalian Intern dan Pemberian Kredit | Hasil penelitian menunjukkan bahwa Lingkungan pengendalian yang ada pada PT. BPR Bina Barumun sudah berjalan dengan efektif. Penilaian resiko akan terjadinya kredit macet telah diantisipasi dan aktivitas pengendalian sudah berjalan dengan efektif. |

| | | | | |
|---|--|---|---|--|
| 3 | Intan Novita Kurniasari dan Kun Ismawati, Jurnal penelitian dan kajian Ilmiah, Vol. 17, No. 1 Januari 2019 | Analisis Sistem Pengendalian Intern Pemberian Kredit (Studi Kasus pada Koperasi Wanita Aisyiyah Ngadiluwih) | Sistem Pengendalian Intern dan Pemberian Kredit | Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern pada pemberian kredit di Koperasi Wanita Aisyiyah Ngadiluwih masih belum sepenuhnya sesuai dengan teori COSO. Dan sistem pengendalian intern pada sampel berupa dokumen-dokumen pemberian kredit dinyatakan sudah efektif. |
| 4 | Komang Ayu Megaputri dan Gede Putu Banu Astawa, Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika, Vol. 13, No. 1, April 2023 | Analisis Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pemberian Kredit di Koperasi Pegawai Negeri Praja Mukti | Sistem Pengendalian Internal dan Pemberian Kredit | Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan pengendalian, penilaian resiko belum memenuhi standar pemberian kredit. Informasi dan komunikasi telah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. |
| 5 | Ratih Kurniasih, Skripsi UMSU Tahun 2018 | Analisis Sistem Pengendalian Intern Dalam Pemberian Kredit Pada PT. Bank Sumut Kantor Pusat Medan | Sistem Pengendalian Internal dan Pemberian Kredit | Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada unsur lingkungan pengendalian, penilaian resiko, informasi dan komunikasi, dan pemantauan sudah berjalan dengan baik. Hanya pada unsur aktivitas pengendalian yang belum berjalan dengan baik. |

| | | | | |
|---|---|---|---|--|
| 6 | Kusnadi Yudha Wiguna, Yayuk Marliza dan Anton Kurniadi, Jurnal Media Ekonomi (JURMEK), Vol. 25, No. 1, April 2020 | Analisis Pengendalian Internal Pemberian Kredit Pada PT. BPR Sindang Binaharta Lubuklinggau | Sistem Pengendalian Internal dan Pemberian Kredit | Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian internal pemberian kredit pada PT. BPR Sindang Binaharta Lubuk linggau secara keseluruhan sebagian besar telah dijalankan dengan baik. |
| 7 | Melisa Magda Rangian, Grace B. Nangoi, Heince R.N. Wokas, Jurnal EMBA, Vol. 9, No.1, Januari 2021 | Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Intern Dalam Pemberian Kredit Di PT. Bukopin Finance Graha Manado | Sistem Pengendalian Internal dan Pemberian Kredit | Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian intern dalam pemberian kredit belum sepenuhnya sesuai dengan kerangka kerja pengendalian intern COSO, karena beberapa unsur COSO yang belum sesuai yaitu pembagian tugas dan tanggung jawab dalam struktur organisasi. |

2.3 Kerangka Berfikir

Pengendalian Internal atas Pemberian Kredit sangatlah penting mengingat pemberian kredit merupakan kegiatan utama perusahaan, kecurangan yang memungkinkan terjadinya pada bagian pemberian kredit yang bisa dipengaruhi oleh faktor internal maupun faktor eksternal oleh karena itu pemberian kredit harus mendapat pengawasan dan perhatian dengan benar untuk meminimalkan kredit macet.

Mengingat pentingnya kedudukan pemberian kredit tersebut, maka manajemen membutuhkan suatu pengendalian internal yang dapat meminimalkan kredit macet, pada PT. PNM ULaMM Cabang Medan terdapat pengendalian yang cukup, apabila semua sistem, prosedur, kebijakan yang telah ditetapkan menjadi unsur dari pengendalian internal benar-benar efektif.

Pengendalian internal yang baik dimana mencakup komponen COSO yaitu lingkungan pengendalian, aktivitas pengendalian, penilaian resiko, informasi dan komunikasi dan pemantauan.

Lingkungan pengendalian mencakup struktur organisasi yang jelas. Setiap perusahaan harus memiliki struktur organisasi yang jelas. Dimana struktur organisasi yang memisahkan fungsi masing-masing jabatan yang berwenang.

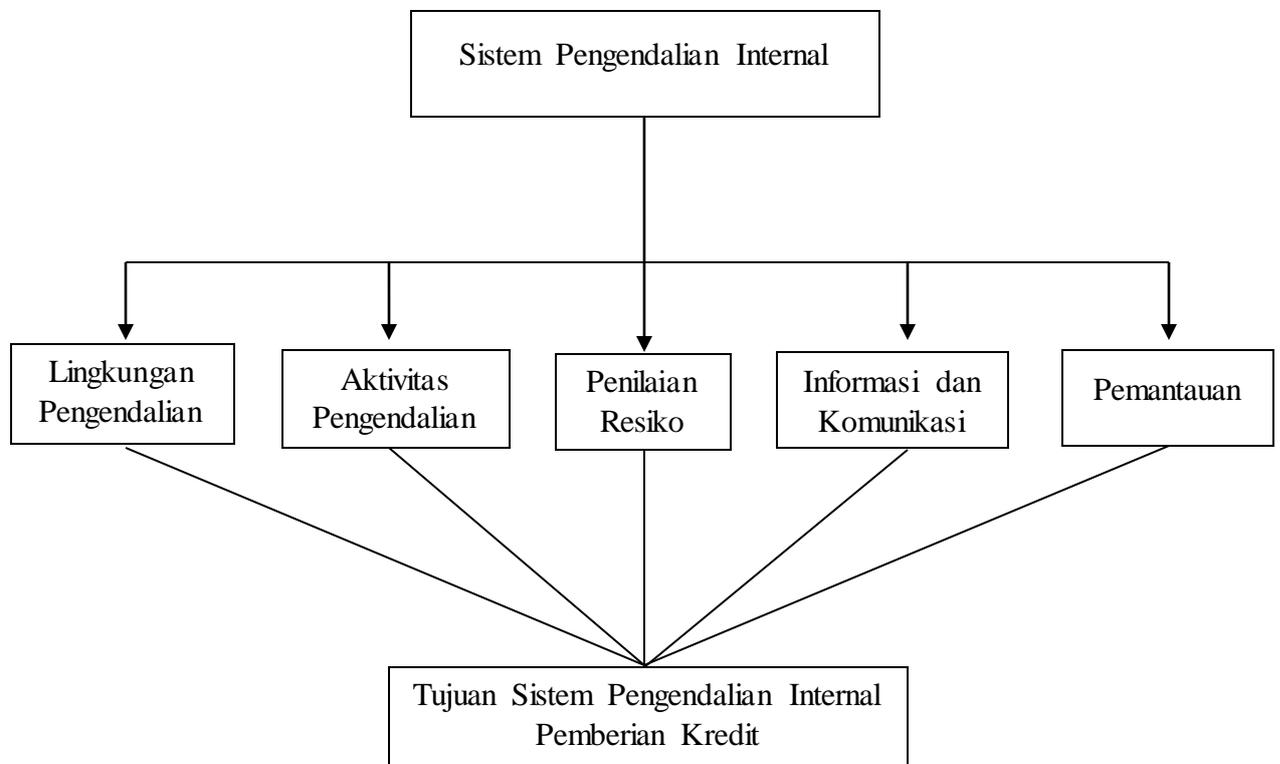
Aktivitas pengendalian adalah kebijakan dan prosedur yang dibuat manajemen untuk memenuhi tujuan. Aktivitas operasional di perusahaan haruslah dapat dikendalikan guna mempermudah manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya.

Penilaian resiko adalah bagian dari penerapan dan pengoperasian pengendalian internal untuk meminimalkan resiko dengan mengidentifikasi dari resiko-resiko yang relevan.

Informasi dan Komunikasi digunakan untuk mengidentifikasi, mengklasifikasikan, menganalisa, mencatat, dan melaporkan transaksi-transaksi yang terjadi. Informasi sangatlah penting dalam pengambilan keputusan khususnya pemberian kredit. Informasi yang salah dapat menghasilkan keputusan yang salah pula sehingga meningkatkan resiko kredit.

Pemantauan berkaitan dengan penilaian efektifitas rancangan dan operasional pengendalian internal secara periodik dan terus menerus oleh manajemen untuk melihat apakah telah dilaksanakan dengan semestinya dan telah diperbaiki sesuai dengan keadaan.

Untuk itu maka peneliti menggambarkan kerangka berfikir yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar I. 1 Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode deskriptif yaitu penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan, menganalisis dan menyajikan data guna memberikan gambaran tentang sistem pengendalian internal pemberian kredit.

3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional variabel digunakan untuk mengetahui bagaimana suatu variabel diukur dan untuk mempermudah dalam pemahaman. Adapun definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

Sistem pengendalian internal pemberian kredit merupakan proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen dan personal lainnya, yang didesain untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian unsur-unsur pengendalian internal. Pengukuran sistem pengendalian internal pemberian kredit menggunakan unsur-unsur pengendalian internal COSO yaitu : Lingkungan Pengendalian, Aktifitas Pengendalian, Penilaian Resiko, Informasi dan Komunikasi, dan Pemantauan.

Tabel III.1
Kisi-Kisi Wawancara

| No | Uraian | Indikator |
|----|--|---|
| 1 | Lingkungan Pengendalian Menentukan corak suatu organisasi dan mempengaruhi kesadaran pengendalian orangnya. Pengendalian ini menjadi dasar untuk semua komponen lainnya, penyedida disiplin dan struktur. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Integritas dan nilai etika 2. Komitmen terhadap kompetensi 3. Komite audit dan dewan direksi 4. Struktur organisasi 5. Penetapan otorisasi dan tanggungjawab 6. Kebijakan praktik sumber daya manusia |
| 2 | Penilaian Resiko Resiko relevan dengan pelaporan keuangan mencakup peristiwa dan keadaan internal maupun eksternal yang dapat terjadi dan secara negative mempengaruhi kemampuan entitas untuk mencatat, mengolah, meringkas dan melaporkan data keuangan konsisten dengan asersi manajemen dalam laporan keuangan. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Perubahan dalam lingkungan operasi 2. Personel baru 3. Sistem informasi yang baru atau yang diperbaiki 4. Teknologi baru 5. Lini produk, produk atau aktivitas baru 6. Standar akuntansi baru |
| 3 | Aktivitas Pengendalian Aktivitas pengendalian adalah kebijakan dan prosedur yang membantu memastikan bahwa arahan manajemen dilaksanakan. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Review terhadap kinerja 2. Pengolahan informasi 3. Pengendalian fisik 4. Pemisahan tugas |
| 4 | Informasi dan Komunikasi Sistem informasi yang relevan dengan tujuan pelaporan keuangan yang terdiri dari metode dan catatan untuk memelihara akuntabilitas. | Penyediaan suatu pemahaman tentang peran dan tanggungjawab individual berkaitan dengan pengendalian internal |
| 5 | Pemantauan Proses penentuan kualitas kinerja pengendalian internal sepanjang waktu. | Desain dan operasi pengendalian tepat waktu dan tindakan perbaikan |

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. PNM ULaMM Cabang Medan yang merupakan lembaga keuangan milik Negara yang dibentuk sebagai

komitmen pemerintah dalam mengembangkan, memajukan dan memelihara Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Jln. Suryo No. 16 Medan 20152 Telp : (061) 451 8012 Fax: (061) 451 8011 E-mail: pnmme@pnm.co.id

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian direncanakan mulai dari bulan Mei 2023. Rencana kegiatan penelitian sebagai berikut :

Tabel III.2
Jadwal Penelitian

| No | Aktivitas Penelitian | Mei | | | | Juni | | | | Juli | | | | Agustus | | | | September | | | |
|----|---|------|---|---|---|------|---|---|---|------|---|---|---|---------|---|---|---|-----------|---|---|---|
| | | 2023 | | | | 2023 | | | | 2023 | | | | 2023 | | | | 2023 | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Penelitian Terdahulu (Prariset) | | | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Penyusunan Proposal | | | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | |
| 3 | Pembimbingan Proposal | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | |
| 4 | Seminar Proposal | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | |
| 5 | Penyempurnaan Proposal | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | |
| 6 | Pengumpulan Data | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | Pengolahan dan Analisis Data | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 8 | Penyusunan Skripsi (Laporan Penelitian) | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | |
| 9 | Pembimbingan Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | |
| 10 | Sidang Meja Hijau | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | |
| 11 | Penyempurnaan Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | |

3.4 Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah kualitatif. Data kualitatif menurut (Suliyanto, 2005) yaitu data dalam bentuk kata-kata atau bukan bentuk angka. Data ini biasaya menjelaskan karakteristik atau sifat.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber yaitu :

- a. Data Primer, yaitu data yang diperoleh penulis melalui wawancara.
- b. Data sekunder, yaitu data yang telah diolah dan diperoleh langsung dari objek penelitian. Antara lain gambaran umum perusahaan, struktur organisasi perusahaan, prosedur pemberian kredit dan data lain yang terkait dalam penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah :

1. Dokumentasi, teknik pengumpulan data dengan melakukan pencatatan dan penggandaan data sekunder seperti dokumen-dokumen yang ada pada perusahaan yaitu struktur organisasi perusahaan, prosedur pemberian kredit dan dokumen lain yang terkait dalam perusahaan.
2. Wawancara, dengan memberikan pertanyaan tentang pelaksanaan dan pemberian kredit kepada Manajer PT. PNM ULaMM Cabang Medan untuk mendapatkan data dan informasi.

3.6 Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dimana penelitian ini lebih banyak bersifat uraian dari hasil wawancara dan studi dokumentasi.

Menurut (Sugiyono, 2017) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri ataupun orang lain.

Menurut (Miles, 2014) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga selesai. Analisis data dilakukan dengan menggunakan model interaktif dari 4 kegiatan simultan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi. Proses analisis datanya dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengumpulan data (*data collection*)

Peneliti mengumpulkan data-data yang didapatkan saat melakukan penelitian di lapangan. Data yang peneliti dapatkan dicatat secara objektif dan sesuai dengan hasil wawancara dan dokumentasi.

2. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemutusan, penyederhanaan dan transformasi data yang muncul dari hasil temuan di lapangan. Mereduksi data harus dilakukan sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditetapkan agar mempermudah peneliti untuk menyajikan data.

3. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data dilakukan oleh peneliti setelah melakukan reduksi data. Penyaji data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun dengan baik dan digunakan untuk pengambilan keputusan. Data yang disajikan bukan lagi data mentah, melainkan data yang sudah direduksi atau diolah sebelumnya.

4. Verifikasi (*verification*)

Peneliti membuat kesimpulan setelah data disajikan. Pengambilan kesimpulan ini sendiri didapat dari kegiatan wawancara dan dokumentasi yang kemudian difilter, mana data yang tidak sesuai dengan penelitian akan dihapus agar fokus penelitian tidak melebar dan kemudian data yang sesuai dengan fokus penelitian akan disajikan dengan beberapa pilihan yang ada. Hal ini berfungsi agar penjelasan dalam penelitian bisa dibaca dengan mudah.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum PT. PNM ULaMM Cabang Medan

PT Permodalan Nasional Madani (Persero), atau "PNM", didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No.38/1999 tanggal 29 Mei 1999, dengan modal dasar Rp 9,2 triliun dan modal disetor Rp 3,8 triliun. Beberapa bulan setelah didirikan, melalui Kep Menkeu No. 487 KMK 017 tanggal 15 Oktober 1999, sebagai pelaksanaan dari undang-undang No.23 tahun 1999, PNM ditunjuk menjadi salah satu BUMN Koordinator untuk menyalurkan dan mengelola 12 skim Kredit program.

Seiring perkembangan usaha, pada tahun 2008 PNM melakukan transformasi bisnis dengan meluncurkan produk PNM ULaMM (Unit Layanan Modal Mikro) yang memberikan pembiayaan secara langsung kepada pelaku usaha mikro dan kecil.

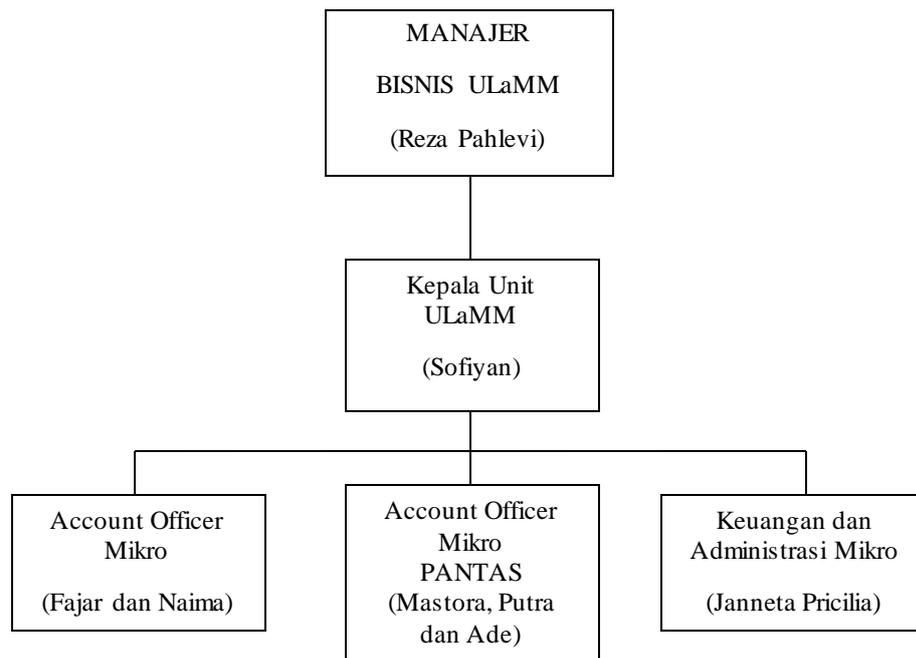
Tabel IV- 1 Sejarah PT. PNM ULaMM Cabang Medan

| TAHUN | SEJARAH |
|-------|--|
| 1997 | Krisis moneter di Indonesia. |
| 1998 | Tap XVI MPR/1998 Tentang Politik Ekonomi Dalam Rangka Demokrasi Ekonomi. |
| 1999 | PT Permodalan Nasional Madani (Persero) didirikan Pemerintah pada 1 Juni 1999. |
| 2008 | PT Permodalan Nasional Madani (Persero) melakukan transformasi bisnis dengan meluncurkan produk PNM ULaMM (Unit Layanan Modal Mikro) yang memberikan pembiayaan secara langsung kepada pelaku usaha mikro dan kecil. |
| 2009 | PT Permodalan Nasional Madani (Persero) mendiversifikasi sumber pendanaannya melalui kerjasama dengan pihak ketiga yaitu perbankan dan pasar modal. |
| 2012 | PT Permodalan Nasional Madani (Persero) berhasil memperoleh pendanaan dari pasar modal melalui penerbitan obligasi. |

| | |
|------|---|
| 2015 | PT Permodalan Nasional Madani (Persero) meluncurkan produk PNM Mekaar (Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera) yang memberikan layanan khusus bagi perempuan prasejahtera pelaku usaha ultra mikro, baik yang ingin memulai usaha maupun mengembangkan usaha. |
| 2018 | PT Permodalan Nasional Madani (Persero) telah menyalurkan pinjaman kepada lebih dari 4 juta nasabah Program PNM Mekaar (Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera). |
| 2021 | PT Permodalan Nasional Madani (Persero) melalui program pembiayaan Mekaar sudah mencapai 11.011.194 nasabah. Pemerintah pada akhir tahun 2021 merealisasikan pembentukan holding ultra mikro yang terdiri dari PT Permodalan Nasional Madani, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Pegadaian sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan pemberdayaan UMKM di tanah air. |
| 2022 | Kontribusi pendapatan dari pembiayaan PNM Mekaar dan ULaMM per 31 Desember 2022 masing-masing sebesar 85,8% dan 11,1%. Pada 31 Desember 2022, Perusahaan berkedudukan di Menara PNM, Jl. Kuningan Mulia No. 9F, Kuningan Center Lot 1, Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan dan memiliki 62 kantor cabang ULaMM dan 3.510 kantor cabang PNM Mekaar yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. |

4.1.2 Struktur Organisasi PT. PNM ULaMM Cabang Medan

Struktur organisasi merupakan suatu sistematika penyusunan kedudukan dalam perusahaan. Struktur organisasi terdiri dari pembagian tugas serta tanggungjawab dari masing – masing bagian karyawan yang disesuaikan dengan keahliannya. Struktur organisasi bertujuan untuk mendapatkan suatu sistem kerjasama antar karyawan dengan baik dan berguna bagi perusahaan. Agar mempermudah pengawasan, atasan memberikan pelayanan yang layak kepada seluruh karyawan sesuai dengan keahlian karyawan. Berikut ini adalah struktur organisasi PT. PNM ULaMM Cabang Medan :



Gambar IV- 1 Struktur organisasi

Berdasarkan struktur organisasi di atas, tugas masing-masing bagian yang ada pada PT. PNM ULaMM Cabang Medan dapat dideskripsikan sebagai berikut :

A. Manajer Bisnis ULaMM

1. Menjalankan usaha Pimpinan Cabang serta merencanakan, mengkoordinasikan, mengendalikan dan mengevaluasi penyusunan rencana kerja ULaMM.
2. Menjalankan arahan Pimpinan Cabang serta merencanakan, mengkoordinasikan, mengendalikan dan mengevaluasi pelaksanaan fungsi pengembangan portofolio pembiayaan ULaMM di wilayah kerjanya.
3. Menjalankan arahan Pimpinan Cabang serta merencanakan, mengkoordinasikan, mengendalikan dan mengevaluasi pelaksanaan

fungsi perbaikan kualitas portofolio pembiayaan ULaMM yang berpotensi bermasalah (basket 1-60 hari).

4. Melakukan review dan persetujuan pembiayaan ULaMM sesuai ketentuan berlaku untuk pencapaian target pembiayaan ULaMM.
5. Melakukan koordinasi dengan unit kerja terkait ataupun pihak eksternal dalam rangka pencapaian target pembiayaan ULaMM.
6. Menjalankan arahan Pimpinan Cabang serta merencanakan, mengkoordinasikan, mengendalikan dan mengevaluasi pelaksanaan fungsi jasa manajemen dan kemitraan serta TJSJ agar mencapai target kinerja dan berjalan sesuai dengan ketentuan dan kebijakan yang berlaku. Fungsi tersebut meliputi :
 - a) Penyusunan rencana kerja project jasa manajemen dan kemitraan;
 - b) Pelaksanaan project regular dan/atau insidentil jasa manajemen dan kemitraan;
 - c) Pembiayaan PUMK (Pendanaan Usaha Mikro Kecil)
 - d) Pelaksanaan program TJSJ (Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan) sesuai arahan Divisi terkait;
 - e) Monitoring, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan project jasa manajemen dan kemitraan maupun aktivitas PUMK dan TJSJ;
 - f) Pelaksanaan fungsi jasa manajemen dan kemitraan sesuai ketentuan.
7. Memastikan pelaksanaan program PKU berjalan di Unit ULaMM sesuai dengan target yang sudah ditetapkan.
8. Melakukan pembinaan dan pengawasan secara rutin kepada personil di bawah koordinasinya dalam rangka pencapaian target pembiayaan

secara kuantitas dan kualitas sesuai kebijakan dan ketentuan yang berlaku.

9. Melaporkan progress pencapaian target pembiayaan ULaMM, jasa manajemen dan kemitraan serta TJSI kepada Pimpinan Cabang Medan.

B. Kepala Unit ULaMM

1. Mengelola pembiayaan Unit ULaMM dan ULaMM PANTAS.
2. Menjaga kualitas pembiayaan bisnis di Unit agar tidak mejadi portofolio bermasalah.
3. Memastikan aktivitas operasional di Unit.
4. Berkoordinasi dengan pelaksana PKU dalam menghadirkan nasabah ULaMM untuk mengikuti kegiatan PKU.
5. Merekomendasikan nasabah ULaMM kepada pelaksana PKU untuk mengikuti program klasterisasi.
6. Mendukung segala kegiatan PKU sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
7. Menyusun strategi dan program kerja di Unit untuk mencapai target.
8. Mengelola pelaksanaan verifikasi dan pengajuan proposal pembiayaan dapat berjalan sesuai ketentuan.
9. Mengelola pelaksanaan penanganan pembiayaan bermasalah secara efektif sesuai ketentuan.
10. Memastikan aktivitas operasional, keuangan dan administrasi harian Unit dapat berjalan efektif sesuai ketentuan.

11. Melakukan koordinasi, monitoring dan evaluasi terhadap seluruh aktivitas pembiayaan bisnis dan operasional harian Unit.
12. Pelaksanaan pembinaan seluruh staf ULaMM dibawah koordinasinya untuk meningkatkan kompetensi dan disiplin dalam rangka pencapaian target perusahaan.
13. Memberikan rekomendasi nasabah ULaMM dalam pelaksanaan kegiatan program PKU dan program klasterisasi.

C. Account Officer Mikro (AOM)

1. Menyusun rencana pemasaran harian dan bulanan.
2. Memperkenalkan dan memasarkan produk ULaMM kepada calon nasabah sesuai ketentuan.
3. Melakukan seleksi awal, kunjungan lokasi usaha, jaminan dan lokasi tempat tinggal calon nasabah.
4. Menganalisa permohonan pembiayaan sesuai kebijakan dan ketentuan.
5. Melakukan monitoring pembiayaan paska cair, perkembangan usaha dan melakukan pembinaan dalam rangka pengembangan kapasitas usaha nasabah.
6. Melakukan koordinasi dengan Kepala Unit ULaMM dan pihak terkait dalam menjalankan program PKU sesuai dengan target yang sudah ditetapkan.
7. Melakukan penagihan atas tunggakan kepada nasabah (bucket 1-60).
8. Melaporkan progress pencapaian kinerja secara berkala kepada Kepala Unit ULaMM.

D. Account Officer Mikro (AOM) – ULaMM PANTAS

1. Membuat perencanaan target nasabah ULaMM PANTAS dan syarat-syarat calon nasabah.
2. Memperkenalkan dan memasarkan produk ULaMM PANTAS kepada nasabah Mekaar naik kelas dan Mekaar Plus berjalan efektif sesuai ketentuan melakukan proses verifikasi dan kelayakan pembiayaan ULaMM PANTAS.
3. Melakukan evaluasi analisa permohonan pembiayaan serta ketentuan agunan yang dapat merujuk terhadap kebijakan pembiayaan dan operasional ULaMM PANTAS.
4. Merekomendasi permintaan pinjaman yang diajukan oleh calon nasabah ULaMM PANTAS yang ingin melakukan peminjaman dengan memproses dan mengusulkan permintaan pinjaman tersebut kepada atasan sehingga dapat terlaksana sesuai ketentuan.
5. Melakukan monitoring pembiayaan paska cair, perkembangan usaha dan melakukan pembinaan dalam rangka pengembangan kapasitas usaha nasabah ULaMM PANTAS.
6. Melakuakn penagihan atas tunggakan kepada nasabah ULaMM PANTAS.
7. Melakukan koordinasi dengan Kepala Unit ULaMM dan pihak terkait dalam menjalankan program PKU sesuai dengan target yang sudah ditetapkan.
8. Melaporkan progres pencapaian kinerja secara berkala kepada Kepala Unit ULaMM.

E. Keuangan dan Administrasi Mikro (KAM)

1. Melaksanakan aktivitas operasional, keuangan dan administrasi harian unit.
2. Melakukan collection stage terhadap kewajiban nasabah H-7.
3. Melakukan rekonsiliasi laporan operasional dengan Kantor Cabang dan Divisi terkait Kantor Pusat.
4. Melakukan pengelola persediaan barang, inventaris dan asset kantor sesuai kebijakan.
5. Melakukan pengecekan ID Internal ULaMM melalui sistem dan mengajukan permintaan pengecekan SLIK OJK ke Cabang atas adanya permohonan pembiayaan calon nasabah.
6. Bersama Kepala Unit ULaMM melakukan buka tutup brankas, cash-count dan akas operasional pada pagi dan sore hari secara dual custody.
7. Melakukan pengelolaan dan akas operasional secara imprest system dengan mekanisme reimbursement ke Cabang.
8. Melakukan pembukuan ke dalam MMS dan penerimaan, pengeluaran dana operasional dan pembiayaan.
9. Melakukan input dan mengajukan Daftar Rencana Pencairan Pembiayaan ULaMM Regular dan ULaMM PANTAS (DRPPU) ke dalam MMS.

10. Bersama Account Officer Mikro (AOM) Regular dan Account Officer Mikro (AOM) PANTAS menindaklanjuti data pembayaran dan perubahan nomor HP Debitur yang dikirim oleh call center dengan meminta kepada nasabah mengisi form pernyataan perubahan nomor Handphone secara tertulis sesuai ketentuan.
11. Melakukan aktivitas daily closing dan verifikasi laporan operasional.
12. Melakukan monitoring pemenuhan dokumen pembiayaan yang bersifat TBO dan melaporkan ketidaklanjutannya kepada Kepala Unit.
13. Mengelola petty cash, cadangan kunci dan kombinasi password brankas bersama Manajer Operasional secara aman dan terkendali.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

4.2.1 Prosedur pemberian kredit PT. PNM ULaMM Cabang Medan

Prosedur pemberian kredit yang dilakukan PT. PNM ULaMM Cabang Medan ialah sebagai berikut :

1. Seleksi Awal

Seleksi awal adalah proses penelitian dan pengecekan terhadap persyaratan dasar yang harus dipenuhi oleh calon nasabah yang mengajukan pembiayaan ULaMM. Tujuan proses seleksi awal adalah untuk memastikan bahwa pengajuan pembiayaan hanya diberikan kepada calon nasabah yang layak dan memenuhi persyaratan dasar, yaitu:

- a. Warga Negara/Badan Usaha Indonesia;
- b. Perseorangan yang menjalankan usaha berusia tidak kurang dari 21 tahun atau sudah menikah dan tidak melewati usia 65 tahun pada saat pembiayaan berakhir;
- c. Perseorangan/Badan Usaha yang sudah berdomisili di alamat yang sama lebih dari 1 tahun atau berempati tinggal di rumah milik sendiri;
- d. Perseorangan/Badan Usaha yang sudah menjalankan usaha yang sama lebih dari 1 tahun;
- e. Perseorangan/Badan Usaha memiliki legalitas usaha dan memiliki usaha produktif;
- f. Pemilik/perseorangan dan pasangannya serta penjamin dan pasangannya tidak sedang mempunyai pembiayaan bermasalah (kolektabilitas 3 – kurang lancar, 4 – diragukan dan/atau 5 – macet);
- g. Calon Nasabah/nasabah wajib memiliki NPWP untuk plafon diatas 50 juta.

2. Evaluasi Kelayakan Pembiayaan

Evaluasi kelayakan pembiayaan merupakan proses penilaian terhadap kemampuan nasabah dalam melakukan pembayaran angsuran dan penilaian terhadap kecukupan nilai agunan terhadap plafon pembiayaan. Proses evaluasi kelayakan pembiayaan meliputi tahapan :

- a. Survei;
- b. Analisa pembiayaan;
- c. Penilaian agunan;
- d. Skoring kelayakan pembiayaan.

Tujuan evaluasi pembiayaan adalah untuk memperoleh keyakinan apakah calon nasabah mempunyai kemauan dan kemampuan memenuhi kewajibannya secara tertib sesuai yang diperjanjikan serta agunan yang dijaminakan mampu menutup seluruh kewajiban apabila nasabah melakukan cidera janji.

3. Review Proposal Pembiayaan

Tim analis kredit akan mengevaluasi kemampuan calon peminjam untuk membayar kembali pembiayaan yang diminta. Analisis ini meliputi penilaian terhadap kapasitas, karakter, modal, jaminan, dan kondisi keuangan peminjam.

4. Persetujuan Pembiayaan

Berdasarkan hasil analisis kredit, PT. PNM ULaMM akan menentukan jumlah pembiayaan yang disetujui dan syarat-syarat pembiayaan, seperti suku bunga, jangka waktu, dan jadwal pembayaran. Semua ini akan diberitahukan kepada calon peminjam.

5. Pengikatan Pembiayaan

Setelah persyaratan dan jumlah pembiayaan disepakati, peminjam dan PT. PNM ULaMM akan menandatangani perjanjian pembiayaan yang mencantumkan detail pembiayaan, kewajiban peminjam, dan hak PT. PNM ULaMM.

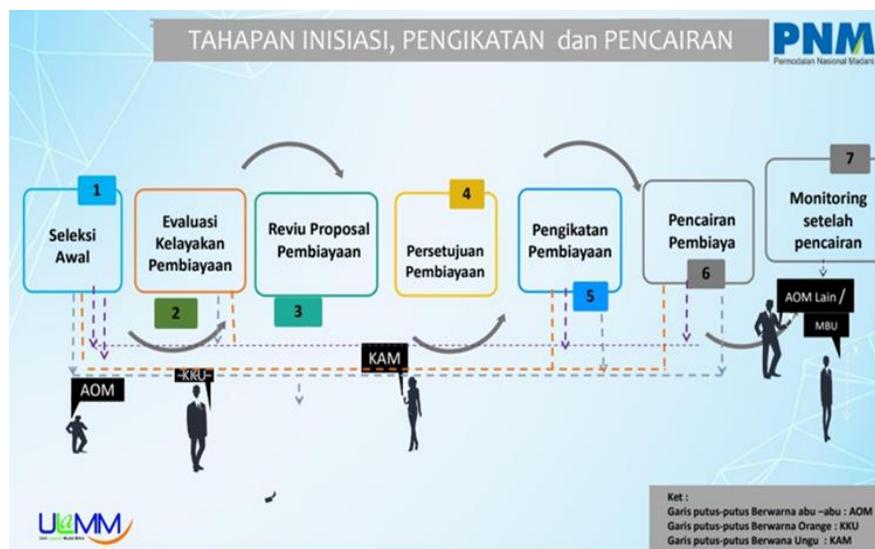
6. Pencairan Pembiayaan

Setelah perjanjian pembiayaan ditandatangani, PT. PNM ULaMM akan mencairkan dana pembiayaan kepada peminjam. Dana ini dapat digunakan

sesuai dengan tujuan pengajuan pembiayaan, seperti untuk modal usaha atau pengembangan usaha.

7. Monitoring Setelah Pencairan

PT. PNM ULaMM akan melakukan monitoring terhadap penggunaan dana pembiayaan dan pembayaran tepat waktu oleh peminjam. Mereka dapat memberikan bimbingan dan dukungan kepada peminjam untuk memastikan kesuksesan usaha dan pembayaran pembiayaan.



Gambar IV- 2 Prosedur Pemberian Kredit

Prosedur pemberian kredit pada PT. PNM ULaMM Cabang Medan sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Kasmir, (2014) bahwasannya:

1. Pengajuan berkas-berkas

Permohonan kredit mengajukan permohonan kredit yang dituangkan dalam suatu proposal yang dilampiri berkas-berkas antara lain latar belakang perusahaan, maksud dan tujuan, besarnya kredit, jangka waktu, dan cara pemohon mengembalikan kredit hingga jaminan kredit.

2. Penyelidikan berkas pinjaman

Tujuannya untuk mengetahui apakah berkas yang diajukan sudah lengkap sesuai persyaratan dan sudah benar agar permohonan kredit dapat segera diproses.

3. Wawancara I

Wawancara bertujuan untuk mengetahui keinginan dan kebutuhan nasabah yang sebenarnya.

4. On the Spot

Merupakan kegiatan pemeriksaan ke lapangan dengan meninjau berbagai objek yang akan dijadikan usaha atau jaminan, kemudian hasilnya dicocokkan dengan hasil wawancara I

5. Wawancara II

Merupakan kegiatan perbaikan berkas bila masih ada kekurangan-kekurangan pada saat setelah dilakukan on the spot dilapangan.

6. Keputusan kredit

Yakni menentukan apakah kredit akan diberikan atau ditolak, jika diterima, maka dipersiapkan adminitrasinya. Bila ditolak, maka hendaknya dikirim surat penolakan sesuai dengan alasannya masing-masing.

7. Penandatanganan akad kredit atau perjanjian

Sebelum kredit dicairkan, maka terlebih dahulu calon nasabah manandatangani akad kredit, mengikat jaminan dengan hipotek dan surat perjanjian atau pernyataan yang dianggap perlu. Penandatanganan

dilaksanakan antara bank dengan debitur secara langsung, atau dengan melalui notaris.

8. Realisasi kredit

Realisasi kredit diberikan setelah penandatanganan surat-surat yang perlukan dengan membuka rekening giro atau tabungan di bank yang bersangkutan.

9. Penyaluran atau penarikan dana

Adalah pencairan atau pengambilan uang dari rekening sebagai realisasi dari pemberian kredit dan dapat diambil sesuai ketentuan kredit.

Adapun prosedur pemberian kredit yang dikemukakan oleh (Novita et al., 2019) sejalan dengan PT. PNM ULamm Cabang Medan yaitu :

1. Pengajuan Kredit

Calon debitur yang akan melakukan peminjaman akan diminta untuk melengkapi persyaratan berupa Fotocopy KTP (suami dan/atau istri), fotocopy kartu keluarga, fotocopy surat nikah, fotocopy slip gaji, fotocopy jaminan (BPKB dan STNK/ atau Sertifikat). Kemudian calon debitur diminta mengisi surat permohonan pinjaman (SPP).

2. Penyidikan dan Analisa Kredit

Bagian kredit akan melakukan pemeriksaan ke lapangan untuk mengetahui kondisi calon debitur dengan wawancara dan pemeriksaan jaminan.

3. Keputusan Kredit

- a. Keputusan peminjam ditolak
- b. Keputusan peminjam disetujui

4. Pencairan Kredit

Bagian administrasi akan mencairkan pinjaman apabila sudah menerima laporan analisis kredit dan bagian kredit.

5. Pelunasan Kredit

Pelunasan kredit dari para debitur dilakukan oleh bagian administrasi.

Jika pinjaman dan bunga angsuran telah dilunasi oleh debitur maka jaminan akan diberikan langsung kepada pihak debitur.

4.2.2 Sistem pengendalian internal pemberian kredit pada PT. PNM

ULaMM Cabang Medan

Sistem pengendalian internal merupakan hal yang sangat penting dalam proses pelaksanaan kegiatan perusahaan, mengingat resiko yang ditimbulkan sangatlah beragam. Maka dari itu sistem pengendalian internal membutuhkan perhatian yang lebih untuk mengurangi kemungkinan terjadinya resiko tersebut. Pemberian kredit dari perusahaan merupakan salah satu produk yang memiliki peranan penting dalam memajukan sektor industri.

Penelitian ini menggunakan COSO untuk menganalisisnya. COSO merupakan model pengendalian internal yang banyak digunakan oleh auditor sebagai dasar untuk mengevaluasi dan mengembangkan pengendalian internal. Berikut penerapan menurut model COSO yang telah dibandingkan dengan kejadian dalam lapangan.

1. Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian perusahaan mencakup sikap para manajemen dan karyawan terhadap pentingnya pengendalian yang ada di organisasi.

Menurut Commite of sponsoring organization (COSO) lingkungan pengendalian perusahaan mencakup sikap para manajemen dan karyawan terhadap pentingnya pengendalian yang ada di organisasi.

Dalam penelitian ini, berdasarkan pertanyaan yang ada dalam daftar wawancara, mengenai lingkungan pengendalian yang dijalankan oleh PT. PNM ULaMM cabang Medan sudah berjalan dengan baik. Struktur organisasi PT. PNM ULaMM Cabang Medan menerangkan bahwa setiap bidang yang ada sudah berjalan sesuai dengan tugas, wewenang dan tanggung jawab yang diberikan oleh perusahaan, dengan adanya struktur organisasi memudahkan dalam menentukan dan mengarahkan setiap tanggung jawab yang diberikan. Struktur organisasi sangat penting dalam setiap perusahaan. Standar Operasional Prosedur (SOP) adalah sistem yang disusun untuk memudahkan, merapikan dan menertibkan pekerjaan. Sistem ini berisi urutan proses melakukan pekerjaan dari awal sampai akhir dan PT. PNM ULaMM Cabang ULaMM telah memiliki SOP yang telah berjalan dengan baik.

Sistem pengendalian internal juga tidak terlepas dari kebijakan perusahaan dan praktik untuk menciptakan sumber daya manusia yang handal. Semua sumber daya yang ada terkait pengendalian selalu di upgrade kompetensinya melalui pelatihan-pelatihan dan semua sumber daya manusia yang ada diposisikan berdasarkan prestasi, talenta dan keahlian yang dimiliki. Hal ini dilakukan agar perusahaan dapat memperkerjakan orang-orang yang kompeten serta dipercaya karena penyebab utama kesalahan yang tidak disengaja merugikan perusahaan berasal dari masalah

personil, pengetahuan yang tidak memadai dan kesalahan dalam melakukan pertimbangan yang dapat menimbulkan resiko bagi perusahaan.

2. Penilaian Resiko

Setiap organisasi atau perusahaan tentunya akan menghadapi berbagai resiko yang dapat menghalangi pencapaian tujuannya, baik resiko yang berasal dari internal perusahaan maupun resiko yang berasal dari eksternal perusahaan. Penilaian resiko mencakup penentuan resiko disemua aspek organisasi dan penentuan kekuatan organisasi melalui evaluasi maka diharapkan resiko dapat dihadapi dan diselesaikan dengan baik sehingga dapat menciptakan aktivitas pengendalian internal yang berotorisasi pada pencapaian tujuan perusahaan.

Menurut Commite of sponsoring organization (COSO) penilaian resiko merupakan proses pengidentifikasi dan analisis resiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis mengenai penilaian resiko, dimana PT. PNM ULaMM Cabang Medan menyatakan bahwa sudah melakukan penilaian resiko secara efektif, dengan cara menganalisa segala sesuatu yang memungkinkan mengakibatkan resiko kredit tidak dapat dibayar oleh nasabah serta menerapkan prinsip 5C untuk mengantisipasi kredit macet. Namun tidak menutup kemungkinan jika resiko – resiko yang tidak diinginkan terjadi seperti kegagalan karyawan untuk mengikuti prosedur tertentu dan karyawan yang kurang efektif dalam menerapkan prinsip 5C pada pemberian kredit yang dapat menimbulkan kredit macet.

Semua perusahaan baik besar maupun kecil, pasti menghadapi resiko internal maupun resiko eksternal dalam usahanya mencapai tujuan perusahaan, Kredit Macet pada PT. PNM ULaMM Cabang Medan dipengaruhi resiko internal dan resiko eksternal :

a. Resiko Internal

Terjadinya kredit macet pada PT. BANK SUMUT Cabang Utama dikarenakan pihak analisis kurang teliti dalam penganalisisannya sehingga apa yang seharusnya terjadi tidak diprediksi sebelumnya dan pihak analisis yang kurang efektif dalam menjalankan prosedur pemberian kredit sehingga analisis dilakukan secara subjektif dengan tidak memperhitungkan resiko yang akan terjadi.

b. Resiko Eksternal

Terjadi kredit macet pada PT. BANK SUMUT Cabang Utama dikarenakan debitur sengaja tidak melunasi kreditnya, ada juga unsur tidak sengaja dimana debitur mau membayar akan tetapi tidak mampu misalnya debitur mengalami musibah seperti kematian, banjir atau kebangkrutan usaha sehingga menyebabkan kredit macet.

3. Aktivitas Pengendalian

Pada aktivitas pengendalian pemberian kredit meliputi tanggung jawab, kewenangan, pendokumentasian, karyawan yang berkompeten, jujur, cermat, dan pemeriksaan internal ataupun eksternal.

Menurut Menurut Commite of sponsoring organization (COSO) aktivitas pengendalian merupakan kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk memastikan dilaksanakan kebijakan dan prosedur tersebut.

Aktivitas pengendalian merupakan kebijakan dan prosedur yang dibuat untuk memastikan bahwa arahan pimpinan dilaksanakan dengan baik. Namun dalam praktiknya hal itu tidak terjadi, karena masih ditemukannya lampiran dokumen yang tidak lengkap. Maka dari itu, aktivitas pengendalian belum berjalan dengan baik di PT. PNM ULaMM Cabang Medan karena pada proses pengajuan kredit pihak internal tidak menjalankan prosedur dengan baik.

4. Informasi dan Komunikasi

Pada analisis sistem informasi dan komunikasi yang relevan dengan tujuan pengendalian intern menyangkut sistem akuntansi yang terdiri dari metode pencatatan yang telah diterapkan perusahaan untuk mengidentifikasi, menyusun, menganalisa, mencatat dan melaporkan transaksi tersebut sebagaimana mengkomunikasikan dan memelihara pertanggung jawaban atas asset dan kewajiban terkait sehingga setiap orang dalam perusahaan dapat melaksanakan tanggung jawab dengan baik. Informasi bagi seluruh bagian kerja yang berbeda didapat dari catatan kredit dan formulir atau dokumen pemberian kredit yang sudah ditanda tangani dan di cap, dicatat dan kemudian melaporkan kepada masing – masing pihak yang bertanggung jawab. Pada PT. PNM ULaMM Cabang Medan peran informasi dan komunikasi kurang baik, sebab masih ditemukan kelalaian karyawan dalam

menerima dan memasukkan data nasabah. Hal ini dapat menimbulkan ketidakakuratan data dan dokumen yang digunakan oleh seluruh bagian kerja yang membutuhkannya.

Informasi dan komunikasi adalah untuk memulai, mencatat, memproses, dan melaporkan transaksi yang dilakukan perusahaan serta mempertahankan akuntabilitas aktiva terkait, untuk setiap transaksi, sistem akuntansi harus memenuhi tujuan audit.

Menurut Committee of sponsoring organization (COSO) bahwa informasi dan komunikasi harus diproses, dan diinformasikan ke setiap orang dalam perusahaan dapat melaksanakan tanggung jawab mereka dengan baik.

5. Pemantauan

Pemantauan merupakan proses penilaian struktur pengendalian intern sepanjang waktu. Berkenaan dengan penilaian efektivitas pengawasan internal secara terus menerus atau periodik oleh manajemen (monitoring) adalah untuk menentukan apakah pengawasan masih berjalan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai atau perlu adanya perbaikan. PT. PNM ULaMM Cabang Medan telah menerapkan fungsi-fungsi yang ada, salah satunya dengan ditandai adanya pelatihan untuk staf baru, koreksi kesalahan atas pekerjaan yang mereka lakukan, setiap pekerjaan yang dilakukan pengawasan.

Menurut Committee of sponsoring organization (COSO) supervise yang efektif meliputi pelatihan terhadap karyawan, memonitor kinerja karyawan

dangan mengawasi karyawan yang memiliki akses terhadap harta perusahaan.

4.2.3 Faktor-faktor yang menyebabkan kredit macet pada PT. PNM ULaMM Cabang Medan

Sepandai apapun analisis data yang dilakukan, kemungkinan terjadinya kredit macet pasti ada. Dalam hal ini penyebab kegagalan yang biasa dihadapi ada dua, yaitu :

1. Dari pihak perusahaan

Perusahaan kurang teliti dalam menganalisis prosedur pemberian kredit sehingga apa yang seharusnya terjadi tidak diprediksi sebelumnya.

2. Dari pihak nasabah

Dari pihak nasabah, kemacetan kredit terjadi akibat dua hal, yaitu :

- a. Adanya unsur kesengajaan. Dalam hal ini nasabah sengaja tidak melunasi kreditnya sehingga kredit yang diberikan macet.
- b. Adanya unsur tidak sengaja. Artinya nasabah mau membayar akan tetapi tidak mampu misalnya nasabah mengalami musibah seperti kematian, banjir atau kebangkrutan usaha sehingga menyebabkan kredit macet.

Faktor-faktor penyebab kredit macet pada PT. PNM ULaMM Cabang Medan sejalan dengan Kasmir dalam buku Dasar-Dasar Perbankan (2014: hal 148) yaitu:

1. Faktor Internal, artinya melakukan analisisnya, pihak analis kredit kurang teliti, sehingga apa yang seharusnya terjadi tidak diprediksi sebelumnya atau mungkin salah dalam melakukan perhitungan. Dapat pula terjadi akibat kolusi dari pihak analis kredit dengan pihak debitur sehingga dalam analisisnya dilakukan secara subjektif dan akal-akalan

2. Faktor Eksternal

a. Adanya unsur kesengajaan. Dalam hal ini nasabah sengaja untuk tidak bermaksud membayar kewajibannya kepada bank sehingga kredit yang diberikan macet. Dapat dikatakan tidak adanya unsur kemauan untuk membayar walaupun sebenarnya nasabah mampu.

b. Adanya unsur tidak sengaja. Artinya si debitur mau membayar, akan tetapi tidak mampu. Sebagai contoh kredit yang dibiayai mengalami musibah seperti kebakaran, terkena hama, banjir, kematian, dan sebagainya. Sehingga kemampuan untuk membayar kredit.

4.2.4 Upaya pemecahan masalah kredit bermasalah pada PT. PNM ULaMM Cabang Medan

Untuk mengantisipasi kredit macet PT. PNM ULaMM Cabang Medan memerlukan penyelamatan agar tidak menimbulkan kerugian. Adapun penyelamatan kredit yang dilakukan PT. PNM ULaMM Cabang Medan ialah sebagai berikut :

1. Rescheduling

Dengan cara melakukan perubahan syarat perjanjian pembiayaan yang berkenaan dengan jadwal pembayaran kembali pembiayaan atau jangka waktu.

2. Reconditioning

Dengan merubah sebagian atau seluruh perjanjian pembiayaan yang tidak terbatas hanya kepada perubahan jadwal angsuran atau jangka waktu pembiayaan saja, sepanjang itu tidak menyangkut perubahan maksimum plafon pembiayaan.

3. Restructuring

Dengan melakukan perubahan syarat pembiayaan yang menyangkut penambahan fasilitas pembiayaan dan konversi seluruh atau sebagian tunggakan angsuran bunga menjadi pokok pembiayaan baru yang dapat disertai dengan penjadualan kembali atau persyaratan kembali.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai sistem pengendalian internal pemberian kredit pada PT. PNM ULaMM Cabang Medan, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Prosedur pemberian kredit yang diterapkan PT. PNM ULaMM Cabang Medan telah sesuai dengan prosedur pemberian kredit yang berlaku, walaupun pihak internal masih kurang teliti dalam menganalisis proses pemberian kredit. Namun secara keseluruhan sistem pengendalian internal yang terdapat dalam pemberian kredit ini berjalan cukup efektif.
2. Sistem pengendalian internal pemberian kredit PT. PNM ULaMM Cabang Medan telah menerapkan semua unsur pengendalian internal. Tetapi masih terdapat kelemahan dalam pengendalian internal pada aktivitas pengendalian yang masih gagal dalam menganalisis berkas pengajuan kredit nasabah dan pada informasi dan komunikasi yang dilakukan oleh karyawan juga belum diterapkan dengan baik karena ditemukan kecerobohan dalam memasukkan data nasabah.
3. Masih lemahnya pihak internal dalam menganalisis berkas pengajuan kredit nasabah dan kurang teliti dalam memeriksa dokumen permohonan kredit nasabah.

5.2 Saran

Dari pembahasan hasil penelitian diatas penulis menggunakan beberapa saran untuk menjadi pertimbangan yang berguna bagi PT. PNM ULaMM Cabang Medan. Adapun beberapa saran yang ingin penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Jika diperhatikan dari keseluruhan, maka sistem pengendalian intern yang diterapkan oleh PT. PNM ULaMM Cabang Medan sudah baik, meskipun demikian masih ada kelemahan dalam proses atau prosedur pengendalian pemberian kredit yaitu karyawan masih melakukan kesalahan dalam menganalisa kredit dan lalai dalam memeriksa kelengkapan dokumen nasabah. PT. PNM ULaMM Cabang Medan harus melakukan pelatihan kepada staff atau karyawan yang akan bekerja sebagai staf kredit agar kesalahan yang sama tidak terulang kembali.
2. Pimpinan harus melakukan pengecekan kembali pada laporan analisis kredit sebelum memberikan kredit, agar dapat menghindari terjadinya kredit macet di kemudian hari.
3. Melakukan penanganan terhadap nasabah yang memberikan dokumen tidak lengkap pada saat proses pengajuan kredit.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Thamrin dan Sintha, W. (2018). *Bank dan Lembaga Keuangan* (2nd ed.). Mitra Wacana Media.
- Adiko, R. G., Astuty, W., & Hafisah, H. (2019). Pengaruh Pengendalian Intern, Etika Auditor, dan Good Corporate Governance terhadap Pencegahan Fraud PT. Inalum. *Jakk (Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer)*, 2(1), 52–68. http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/JAKKK/article/view/4436/pdf_2%0A
- Aisyah, S., Astuty, W., & Hafisah, D. (2019). Pengaruh Komite Audit Dan Komitmen Organisasi Terhadap Pengendalian Intern Pt. Inalum. *Jakk (Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer)* , 2(1), 81–98.
- Amanina, R. (2011). *Evaluasi Terhadap Sistem Pengendalian Intern Pada Proses Pemberian Kredit Mikro*.
- Andrianto. (2019). *Manajemen Kredit (Teori dan Konsep Bagi Bank Umum)*. Qiara Media.
- Arfah Lubis, Eka Nurmala Sari, W. A. (2020). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Terhadap Sistem Pengelolaan Dana Desa serta Dampak Terhadap Kinerja Pemerintah Desa di Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 5(2), 107–126.
- Hafisah, Ramdhansyah, & Siregar, H. sakti. (2017). Analisis Kelemahan sistem Pengendalian Intern Pemerintah Daerah. *Prosiding Seminar Nasional Pembangunan Berkelanjutan Bangsa Berbasis Iptek*, 1(1), Hal. 1-10.
- Hanum, Z., Hafisah, & Ritonga, P. (2021). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Kampus Islam Swasta di Kota Medan. *Semiar Nasional Teknologi Edukasi Dan Humaniora*, 811–816.
- Harahap, R. U. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan. *Tangible Journal*, 38–51. <https://doi.org/10.47221/tangible.v4i1.52>
- Ismail. (2010). *Akuntansi Bank*. Kencana Prenada Media Group.
- Januri. (2021). Peranan Sistem Pengendalian Intern, Dalam Meningkatkan Efektivitas Dan Efisiensi Persediaan. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Dan Humaniora*, 78–84.
- Kasmir. (2008). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Revisi). PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2014a). *Dasar-Dasar Perbankan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2014b). *Manajemen Perbankan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2017). *Bank dan Lembaga Lainnya* (Revisi). Rajawali Persada.
- Lesmana, S., & Lufriansyah, L. (2019). Pengaruh Sistem Pengendalian Akuntansi

Dan Pengendalian Dewan Pengawas Syariah Terhadap Kinerja Bank Syariah (Studi Empiris Pada Bank Syariah Kantor Wilayah Sumatera Utara). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(1), 1–13. <https://doi.org/10.30596/jrab.v19i1.3318>

Matthew B Miles, A Michael Huberman, J. S. (2014). *Qualitative Data Analysis* (3rd ed.). Sage Publications.

Mika Wifriya, S. S. (2020). *Literasi Literasi*. 2(1), 13–26.

Mulyadi. (2013). *Sistem Akuntansi* (3rd ed.). Salemba Empat.

Mulyadi. (2017). *Auditing* (6th ed.). Salemba Empat.

Novita, I., Sari, K., & Ismawati, K. (2019). Analisis Sistem Pengendalian Intern Pemberian Kredit (Studi Kasus pada Koperasi Wanita Aisyiyah Ngadiluwih). *Analisis Sistem.....Aisyiyah Ngadiluwih* |, 17(1), 15–20.

Putra. (2007). *Sistem Pengendalian Internal (SPI)*.

Rahmadana, M. F. dan H. L. (2002). *Analisis Pemakaian Jasa Kredit Pada Perum Pegadaian Kantor Wilayah Medan*.

Ramadhani, F. (2017). *Analisis Sistem Pengendalian Internal Pemberian kredit Pada PT. Bank BRI Agro Kantor Cabang Pembantu Tebing Tinggi*.

Sugiyono, P. D. (2017). *Metode Penelitian Bisnis* (3rd ed.). Alfabeta.

Suliyanto. (2005). *Analisis Data Dalam Aplikasi Pemasaran*. Ghalia Indonesia.

Supramo, G. (2012). *Perjanjian Utang-Piutang*. Kencana Prenada Media Grub.

Tunggal, A. W. (2010). *Audit kecurangan dan akuntansi forensik*. Harvarindo.

Zulia Hanum, W. U. (2019). Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu “Inovasi Produk Penelitian Pengabdian Masyarakat & Tantangan Era Revolusi 4.0 Industri“. *Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu “ Inovasi Produk Penelitian Pengabdian Masyarakat & Tantangan Era Revolusi 4.0 Industri “*, 2, 10.

LAMPIRAN
HASIL WAWANCARA

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|--|--|
| 1 | <p>Lingkungan Pengendalian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pimpinan memberi teladan dalam menunjukkan integritas dan melakukan etika yang baik? Dan apakah sudah diterapkan? 2. Bagaimana komitmen perusahaan terhadap kompetensi yang ada agar pengendalian internal berjalan dengan baik? 3. Bagaimana pimpinan memperkerjakan karyawan sesuai dengan keahlian dan keterampilan yang dimiliki masing-masing karyawan? 4. Apakah perusahaan melakukan pelatihan kepada karyawan dalam memenuhi tugas dan tanggung jawabnya dalam melaksanakan kegiatan? Berapa kali dilakukan dalam setahun dan dalam bentuk apa pelatihan diberikan? 5. Apakah ada bagian yang merangkap bagian lain? Jika ada, bagaimana cara mengatasinya? 6. Bagaimana sikap dan kesadaran dewan komisaris dan komite audit agar tercapainya pengendalian internal yang baik? | <ol style="list-style-type: none"> 1. Semua pimpinan yang ada di PT PNM Cabang Medan dalam menjalankan tugas dan mengambil kebijakan & keputusan sesuai Aturan & SOP yang berlaku di perusahaan, dan selalu menjadi teladan dan panutan dalam tindakan dan perilaku. 2. Semua Sumber daya yang ada terkait Pengendalian Internal selalu di Up Grade Kompetensinya melalui pelatihan berkala. 3. Semua SDM yang ada, di posisikan berdasarkan prestasi dari kinerja masing-masing serta mempertimbangkan latar belakang pendidikan, kompetensi, talent, dan keahlian yang dimiliki. 4. Perusahaan selalu memberikan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi karyawan. Tergantung kebijakan dari divisi masing-masing, bisa sekali dalam sebulan dalam bentuk Knowledge Sharing, Work Shop, maupun Pelatihan. 5. Tidak ada 6. Pentingnya Audit Internal dan pengawasan sebagai garda terdepan untuk memastikan semua proses mulai dari inisiasi nasabah sampai tahap monitoring nasabah berjalan sesuai dengan ketentuan berlaku |
| 2 | <p>Penilaian Resiko</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Resiko apa saja yang mungkin dihadapi perusahaan dalam proses pemberian kredit? 2. Apakah perusahaan memberikan hukuman yang tegas bagi karyawan yang melakukan kecurangan untuk kepentingan diri sendiri? 3. Apakah tujuan PT. PNM Cabang Medan secara keseluruhan sudah tercapai | <ol style="list-style-type: none"> 1. Beberapa Resiko yg sering dihadapi antara lain seperti Nasabah yang menunggak angsuran, nasabah yg menggunakan dana pinjaman tidak sesuai pengajuan awal (Side Streaming), dll. 2. Ya pasti, mulai dari Surat Teguran, Surat Peringatan, bahkan sampai Pemutusan Hubungan Kerja. 3. Ya, sudah tercapai yaitu membina ekonomi keluarga pra sejahtera, membangun |

| | | |
|---|--|---|
| | <p>dengan baik? dan tujuan-tujuan apa saja yang sudah tercapai?</p> <p>4. Bagaimanakah tindakan manajemen terhadap identifikasi risiko dan analisisnya berkenaan dengan penyaluran kredit?</p> | <p>ekonomi kerakyatan, dan memajukan usaha Mikro di Indonesia.</p> <p>4. Dengan cara mitigasi Resiko Kredit pada saat proses pengajuan kredit, dimana aturan & SOP terkait Proses Pembiayaan harus benar2 di jalankan, dan aturan & SOP tersebut terus di sempurnakan seiring perkembangan yang terjadi.</p> |
| 3 | <p>Aktivitas Pengendalian</p> <p>1. Bagaimana PT. PNM Cabang Medan melakukan pengendalian pengelolaan informasi, seperti pengendalian terhadap kebijakan dan prosedur, manajemen perubahan aplikasi, memakai tenaga outsourcing dan kelangsungan bisnis?</p> <p>2. Bagaimanakah PT. PNM Cabang Medan melakukan pengawasan keamanan dalam hal aplikasi dan jaringan?</p> | <p>1. Pengendalian dilakukan dengan melakukan audit internal secara berkala, dimana fungsi audit ini adalah sebagai koreksi, monitoring, dan pembinaan terhadap proses seluruh operasional perusahaan.</p> <p>2. Setiap Sistem & Aplikasi perusahaan mempunyai otorisasi masing2.</p> |
| 4 | <p>Informasi dan Komunikasi</p> <p>1. Bagaimanakah manajemen puncak dalam PT. PNM Cabang Medan memberi pemahaman yang jelas tentang peran dan tanggungjawab masing-masing individu berkenaan dengan struktur pengendalian internal pemberian kredit?</p> <p>2. Bagaimana efektivitas komunikasi pada PT. PNM Cabang Medan berkaitan dengan pengendalian internal untuk mencatat dan melaporkan transaksi yang sesuai untuk menjaga akuntabilitas?</p> <p>3. Bagaimana kualitas informasi pada PT. PNM Cabang Medan dalam memproses dan melaporkan transaksi yang sesuai untuk menjaga akuntabilitas?</p> | <p>1. Semua Individu mempunyai Job Desk dan Tanggung Jawab masing-masing.</p> <p>2. Komunikasi Mutlak diperlukan di seluruh Aspek Operasional Perusahaan, termasuk dalam hal pengendalian Internal, yang tentunya di pagari oleh aturan dan SOP yang sudah di tetapkan.</p> <p>3. Semua Informasi yang beredar wajib terverifikasi dan terkonfirmasi kebenarannya, agar tidak menimbulkan bias pemahaman.</p> |

| | | |
|---|--|--|
| 5 | <p>Pemantauan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah pemantauan yang terus berlangsung selalu dilakukan oleh PT. PNM Cabang Medan? dan bagaimana pemantauan tersebut? 2. Bagaimana evaluasi yang PT. PNM lakukan saat pemantauan secara terpisah terhadap nasabah pemohon kredit? 3. Apakah setelah melakukan pemantauan, PT. PNM Cabang Medan melaporkan kekurangan-kekurangan yang terjadi di PT. PNM Cabang Medan? dan apa saja kekurangan-kekurangan yang dilaporkan oleh PT. PNM Cabang Medan setelah melakukan pemantauan tersebut? | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemantauan Terhadap seluruh Proses Operasional Perusahaan, Pemantauan Terhadap Kualitas Pembiayaan yang telah di salurkan, Pemantauan terhadap Kompetensi masing2 Karyawan. 2. Evaluas wajib di lakukan melalui onitoring Pasca Pencairan, untuk mengetahui apakah pembiayaan yang telah disalurkan sudah tepat sasaran sesuai dengan tujuannya pada saat pengajuan awal. 3. Internal Auditor membuat laporan hasil pemeriksaan kepada manajemen. Semua yang menjadi temuan pemeriksaan, di tuangkan dalam suatu Laporan dimana, temuan itu harus segera di penuhi. |
|---|--|--|

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/20/01/2023

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 20/01/2023

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : DENISA
NPM : 1905170239
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

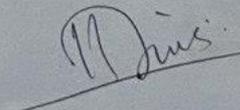
Identifikasi Masalah : 1. Banyaknya nasabah yang macet dalam pemberian kredit. 2. Menurunnya efektivitas manajerial dalam pemberian kredit. 3. Kurangnya kemampuan audit internal dalam mengatasi kredit yang belum terlunaskan sesuai tanggal jatuh tempo.

Rencana Judul : 1. Pengaruh audit internal dan sistem pengendalian internal terhadap efektivitas pemberian kredit
2. Peranan sistem informasi akuntansi dalam menunjang efektivitas pengendalian internal pemberian kredit
3. Peranan satuan kerja audit internal dalam menunjang efektivitas pemberian kredit

Objek/Lokasi Penelitian : PT. Permodalan Nasional Madani

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon


(DENISA)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
 PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 1732/TGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2023

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
 Pada Tanggal : 06 Juli 2023

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Denisa
 N P M : 1905170239
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : Akuntansi
 Judul Proposal / Skripsi : Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Pemberian Kredit

Dosen Pembimbing : **Dr. Widia Astuty, SE., M.Si., Ak., CA., QIA., CPA**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 13 Juli 2024**
4. Revisi Judul

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
 Pada Tanggal : 25 Dzulhijjah 1444 H
 13 Juli 2023 M

Dekan

Dr. Widia Astuty, SE., MM., M.Si
 NIDN : 0109086502



Tembusan :
 1. Peringgal



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

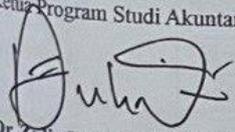
Nomor Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/20/01/2023

Nama Mahasiswa : DENISA
 NPM : 1905170239
 Program Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
 Tanggal Pengajuan Judul : 20/01/2023
 Nama Dosen pembimbing^{*)} : Dr. Widia Astuty, SE., M.Si., Ak., CA., QIA., CPA (30 Januari 2023)

Judul Disetujui^{**)}

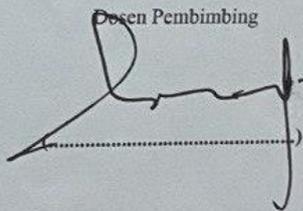
: Peranan Sistem Informasi Akuntansi dalam
 Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal
 Pemberian Kredit

Disahkan oleh:
 Ketua Program Studi Akuntansi


 (Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si.)

Medan, 06 Juli 2023

Dosen Pembimbing



Keterangan:
 *) Ditte oleh Pimpinan Program Studi
 **) Ditte oleh Dosen Pembimbing
 setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembar ke-2 ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"

Lembaran ini dinyatakan sah jika nomor agenda sama dengan nomor agenda pada saat pengajuan judul online.
 2 dari 2 halaman

Halaman ke

PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 10 Juli 2023

ISU

Yth.

Dekan

Ekonomi

Muhammadiyah Sumatera Utara



Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : DENISA
 No. Identitas : 1905170239
 Tempat/Tgl Lahir : MEDAN 21-01-2002
 Jurusan Studi : Akuntansi
 Alamat Mahasiswa : JL. MARGAAN I LK. XI
 KEL. MABAR
 Instansi Penelitian: PT. PERMODALAN NASIONAL
 MADANI CABANG MEDAN
 Alamat Penelitian : JL SURYO NO. 16 KEC
 MEDAN POCOLONIA MEDAN

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan informasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Demikian saya lampirkan syarat-syarat lain :

Formulir SPP tahap berjalan

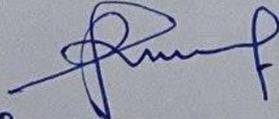
Demikian permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

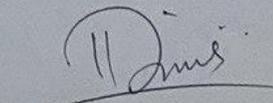
Diketahui :

Ketua jurusan / Sekretaris

Wassalam

Pemohon


 (Riva Uban Hery)


 (Denisa)

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)

Nomor : 1730/II.3-AU/UMSU-05/F/2023
 Lampiran : -
 Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 25 Dzulhijah 1444 H
13 Juli 2023 M

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu Pimpinan
PT. Permodalan Nasional Madani Cabang Medan
 Jln. Suryo No. 16 Kec. Medan Polonia, Medan
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Denisa
 Npm : 1905170239
 Program Studi : Akuntansi
 Semester : VIII (Delapan)
 Judul Skripsi : Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Pemberian Kredit

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan

Dr. H. Januri., SE., MM., M.Si
 NIDN : 0109086502

Tembusan :
 1. Peringgal






PNM
Permodalan Nasional Madani

Nomor : S-1970/PNM-MES/VII/2023
Lampiran : -
Perihal : Surat Balasan Izin Riset

Medan, 27 Juli 2023

**Kepada Yth :
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Medan**

Dengan hormat,

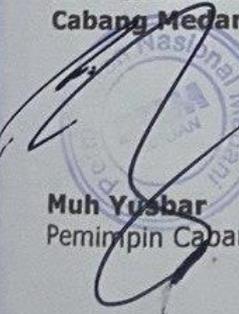
Menindaklanjuti Surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi dengan Nomor : 1730/II.3-AU/UMSU-05/F/2023 perihal Izin Riset Pendahuluan di PT. Permodalan Nasional Madani, atas mahasiswa sebagai berikut:

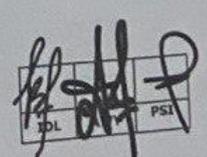
Denisa (NPM. 1905170239)

Dengan ini disampaikan bahwa pada prinsipnya perusahaan kami dapat menerima mahasiswa/i tersebut untuk melaksanakan riset pada PT. Permodalan Nasional Madani, dalam hal ini data/informasi yang didapat hanya bersifat umum untuk bahan penyusunan skripsi/tesis, tidak berlaku untuk data/informasi yang bersifat *private and confidential*.

Demikian hal ini kami sampaikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**Hormat Kami,
PT. Permodalan Nasional Madani
Cabang Medan**


Muh Yusbar
Pemimpin Cabang PNM



Permodalan Nasional Madani
Jl. Suryo No. 16 Medan 20152 Telp : (061) 451 8012 Fax : (061) 451 8011 E-mail : pnm@pnm.co.id



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Muchtar Basri No.3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : DENISA
N P M : 1905170239
Dosen Pembimbing : Dr. WIDIA ASTUTY, SE., M.Si., Ak., CA., QIA., CPA
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
Judul Penelitian : PERANAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM MENUNJANG EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL PEMBERIAN KREDIT

| Item | Hasil Evaluasi | Tanggal | Paraf Dosen |
|---------------------------------------|--|-----------|-------------|
| Bab 1 | Sistem rtk penulisan & sesuai dengan pedoman teknis kap. data pendukung | 1/2-2023 | |
| Bab 2 | Uraikan dengan jelas teori pendukung kerangka berfikir & lengkap | 6/7-2023 | |
| Bab 3 | Tambahkan kisi-kisi wawancara Teknik analisis data & uraikan dengan jelas | 13/7-2023 | |
| Daftar Pustaka | Tambahkan literatur terbaru | 25/7-2023 | |
| Instrumen Pengumpulan Data Penelitian | lengkapi lembar wawancara | 4/8-2023 | |
| Persetujuan Seminar Proposal | - Selesai bimbingan proposal - Silahkan & lanjutkan ke seminar | 12/8-2023 | |

Dosen Pembimbing

Dr. Widia Astuty, SE., M.Si., Ak., CA., QIA., CPA

Medan, 15 Agustus 2023
Diketahui / Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Selasa, 22 Agustus 2023* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi
berangkan bahwa :

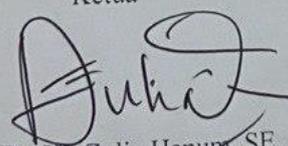
Nama : *Denisa*
NPM : *1905170239*
Tempat / Tgl.Lahir : *Medan, 21 Januari 2002*
Alamat Rumah : *Jln. Kayu Putih*
Judul Proposal : *Analisis Sistem Pengendalian Internal Pemberian Kredit*
Disetujui / tidak disetujui *)

| Item | Komentar |
|----------------|---|
| <i>Abstrak</i> | <i>...</i> |
| <i>Bab I</i> | <i>Fakta data sop serweikan tgn judul</i> |
| <i>Bab II</i> | <i>Kerangka berfikir sc di pakekan</i> |
| <i>Bab III</i> | <i>Metode deskriptif / historich</i> |
| <i>Penutup</i> | |
| kesimpulan | <input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus |

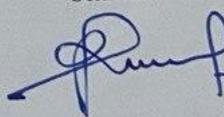
Medan, 22 Agustus 2023

TIM SEMINAR

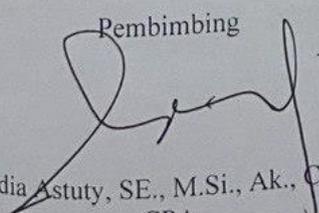
Ketua


Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si

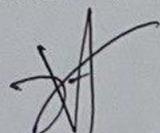
Sekretaris


Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing


Widia Astuty, SE., M.Si., Ak., CA., QIA., CPA

Pembanding


Pandapotan Ritonga, SE., M.Si



MALIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Selasa*, 22 Agustus 2023 menerangkan bahwa:

Tempat : Denisa
 NPM : 1905170239
 Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 21 Januari 2002
 Alamat Rumah : Jln. Kayu Putih
 Judul Proposal : Analisis Sistem Pengendalian Internal Pemberian Kredit

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan bimbingan : *Dr. Widia Astuty, SE., M.Si., Ak., CA., QIA., CPA*

Medan, 22 Agustus 2023

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zuljia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Rembimbing

Widia Astuty, SE., M.Si., Ak., CA., QIA., CPA

Pembanding

Pandapotan Ritonga, SE., M.Si

Diketahui / Disetujui
 a.n.Dekan
 Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si
 NIDN : 0105087601

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAK-PT/Akred/PT/NU/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 2433/II.3-AU/UMSU-05/F/2023
 Lamp. : -
 Hal : Menyelesaikan Riset

Medan, 16 Shafar 1445 H
 02 September 2023 M

Kepada Yth.
 Bapak/ Ibu Pimpinan
PT. Permodalan Nasional Madani
 Jln. Suryo No. 16 Kec. Medan Polonia, Medan.
 Di-
 Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV - V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Denisa
 N P M : 1905170239
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : Akuntansi
 Judul Skripsi : Analisis Sistem Pengendalian Internal Pemberian Kredit PT. Permodalan Nasional Madani (Studi Kasus pada Pembiayaan ULaMM Cabang Medan)

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh


 Dekan
Dr. H. Januti., SE., MM., M.Si., CMA
 NIDN : 0109086502


Tembusan :
 1. Pertinggal



PNM
Permodalan Nasional Madani

Nomor : S-1970/PNM-MES/VII/2023
Lampiran : -
Perihal : Surat Balasan Izin Riset

Medan, 27 Juli 2023

**Kepada Yth :
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Medan**

Dengan hormat,

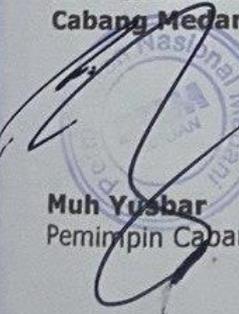
Menindaklanjuti Surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi dengan Nomor : 1730/II.3-AU/UMSU-05/F/2023 perihal Izin Riset Pendahuluan di PT. Permodalan Nasional Madani, atas mahasiswa sebagai berikut:

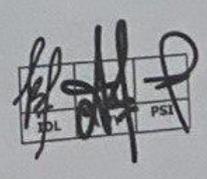
Denisa (NPM. 1905170239)

Dengan ini disampaikan bahwa pada prinsipnya perusahaan kami dapat menerima mahasiswa/i tersebut untuk melaksanakan riset pada PT. Permodalan Nasional Madani, dalam hal ini data/informasi yang didapat hanya bersifat umum untuk bahan penyusunan skripsi/tesis, tidak berlaku untuk data/informasi yang bersifat *private and confidential*.

Demikian hal ini kami sampaikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**Hormat Kami,
PT. Permodalan Nasional Madani
Cabang Medan**


Muh Yusbar
Pemimpin Cabang PNM



Permodalan Nasional Madani
Jl. Suryo No. 16 Medan 20152 Telp : (061) 451 8012 Fax : (061) 451 8011 E-mail : pnmmes@pnm.co.id

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Denisa
 Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 21 Januari 2002
 NPM : 1905170239
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Anak Ke : 2
 Alamat : Jl. Mangan I LK. XI Mabar, Kec. Medan Deli, Kota Medan.
 No. Telepon : 081362343638
 E-Mail : denisanisa0211@gmail.com

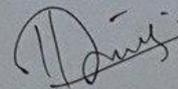
Data Orang Tua

Nama Ayah : Sudiono
 Nama Ibu : Sri Wulan
 Pekerjaan Ayah : Wiraswasta
 Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
 Alamat : Jl. Mangan I LK. XI Mabar, Kec. Medan Deli, Kota Medan.

Riwayat Pendidikan

1. Tahun 2007 – 2013 : SD Swasta Asuhan Jaya
2. Tahun 2013 – 2016 : MTS Asuhan Medan
3. Tahun 2016 – 2019 : SMK Tritech Informatika
4. Tahun 2019 – Sekarang : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, 20 September 2023



DENISA

NPM.1905170239